



SERI LAPORAN KKN ATSHADASA 018. TAHUN 2023



Merajut Sebuah Kisah Perjalanan

DI DESA CIBATOK 2

PENULIS

DHIA ZAHRAH T.S, DKK

EDITOR

DRS. SYAUKI, M.PD



PRAKTEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

TIM PENYUSUN

Merajut Sebuah Kisah Perjalanan Di Desa Cibatok 2

E-Book ini adalah laporan dari seluruh hasil Kegiatan Kelompok KKN – Regular UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN-Regular 2023_Kelompok 018 Astadahtsa

TIM Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

: Drs. Syauki, M. Pd

: Vivian Rahmawaty

: Dhia Zahrah Tri Setiawan

: Marlina

: Nailul Izatata Gufron., Juva Salma Chotika

Kontributor

: Seluruh anggota Kelompok KKN 018 Asthadatsa



Diterbitkan atas Kerja sama pusat pengabdian
Kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 018
Astadahtsa

LEMBAR PENGESAHAN

E- Book hasil kuliah kerja Nyata (KKN) pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa KKN 018 Astadatsa yang berjudul: *Merajut Sebuah Kisah Perjalanan Di Desa Cibatok 2* telah diperiksa dan disahkan pada Tanggal 2023

Dosen Pembimbing,



(Drs. Syauki, M.Pd)

NIP. 196412121991031002

Menyetujui

Koord, Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I., M.Sc)

Mengatahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIP.19775132007012018

KATA PENGANTAR

Selamat datang dalam lembaran pengalaman, cerita, dan perjalanan kami selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Buku ini adalah bukti nyata dedikasi kami dalam mewujudkan konsep belajar yang lebih luas, yang tidak hanya terbatas di dalam ruang kelas, tetapi juga mencakup penerapan pengetahuan di tengah masyarakat.

KKN adalah salah satu bab terpenting dalam perjalanan pendidikan kami. Melalui KKN, kami diberikan kesempatan langka untuk memahami lebih dalam realitas sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di sekitar kami. Buku ini adalah hasil upaya kami untuk merangkum dan membagikan berbagai pengalaman berharga yang kami peroleh selama menjalani KKN.

Dalam buku ini, Anda akan menemukan cerita-cerita unik tentang interaksi kami dengan masyarakat lokal. Kami akan berbagi bagaimana kami berusaha memberikan dampak positif dalam komunitas yang kami layani. Ada juga pelajaran berharga yang kami peroleh, termasuk kesalahan dan hambatan yang kami hadapi, serta cara kami mengatasinya.

Kami ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membimbing kami selama KKN, mulai dari dosen pembimbing, pemerintah setempat, hingga masyarakat tempatan. Tanpa dukungan mereka, buku ini tidak akan menjadi kenyataan.

Kami berharap bahwa buku ini tidak hanya menjadi catatan pribadi kami, tetapi juga dapat menginspirasi pembaca untuk terlibat lebih aktif dalam menjalani pengalaman serupa. KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang belajar, bertumbuh, dan membangun jembatan antara dunia akademik dan masyarakat. Selamat menikmati perjalanan kami melalui halaman-halaman buku ini. Semoga cerita-cerita ini dapat membawa inspirasi, wawasan, dan semangat kolaborasi kepada Anda, pembaca yang budiman.

Terima kasih.

Ciputat, 26 September 2023

Astadahsa

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
BAB I	2
PENDAHULUAN.....	2
a. Dasar Pemikiran.....	2
b. Tempat KKN	3
c. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
d. Fokus dan Prioritas Program.....	5
<i>Tabel 1.1</i> : Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
e. Sasaran dan Target.....	11
<i>Tabel 1.2</i> : Sasaran dan Target	11
f. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
<i>Tabel 1.3</i> : Jadwal Kegiatan KKN	12
<i>Tabel 1.4</i> : Jadwal Implementasi Program KKN 018 Asthadasa	12
<i>Tabel 1.5</i> : Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 018 Asthadasa	13
g. Sistematikan Penulisan.....	14
BAB II.....	15
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
a. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial	15
b. Pemetaan Sosial :.....	16

c. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III	20
GAMBARAN UMUM DESA CIBATOK 2.....	20
A. Karakteristik Desa Cibatok 2	20
Gambar 3.1.....	20
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana.....	24
BAB IV	28
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28
Tabel 4.1: Kerangka Pemecahan Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	32
Table 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32
Table 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	34
Table 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36
Table 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	37
Table 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	37
Table 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	38
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	39
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	39
Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	40
Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	41
Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	42
Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	43
Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	44

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	45
BAB V	48
PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Rekomendasi.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
BAGIAN KEDUA:.....	52
REFLEKSI HASIL KEGIATAN	52
EPILOG.....	53
A. Kesan Warga Atas Program KKN	53
B. Penggalan Kisah Inspiratif	54
BIOGRAFI	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN	4
Tabel 1.2: Sasaran dan Target	10
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN	11
Tabel 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN	11
Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN	12
Tabel 4.1: Kerangka Pemecahan Masalah	27
Tabel 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	19
Gambar 3.2	20

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-018
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cibatok 2
Nama Kelompok	Atshadatsa
Jumlah Mahasiswa	23 (Dua Puluh Tiga) orang
Jumlah Kegiatan	12 (Dua belas) kegiatan

018

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Cibatok 2, Kelurahan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 32 hari. Kegiatan KKN ini dilakukan oleh 24 anggota kelompok KKN 018 Astahadsa yang berasal dari berbagai fakultas yang berberda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Drs. Syauki, M.Pd seorang dosen UIN Jakarta. Kegiatan KKN kami terdiri dari berbagai program yang sudah kami bagi atas bidang Pendidikan dan Keagamaan, Lingkungan dan Sosial.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Sodong.
2. Memberikan pemberdayaan dan edukasi kepada masyarakat sekitar untuk terutama Siswa-Siswi MI Sirojushibbiyan menggunakan teknologi dalam melakukan pembelajaran kepada Siswa untuk mengetahui pentingnya pengetahuan mengenai teknologi Di masa sekarang dan pengenalan mengenai software hardware dalam komputer.
3. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter serta minat Literasi kepada anak-anak Desa Cibatok 2, seperti mengajar TPA, Pengenalan pentingnya Literasi dan pentingnya bahasa untuk kehidupan.
4. Bekerjasama dengan aparatur di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);
5. Ikut serta dalam membangun (memperbaiki) tempat anak-anak belajar masyarakat sekitar dengan cara Upgarde TPA dan berkontribusi dalam kegiatan kerja bakti

Saat merencanakan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menemukan waktu untuk rapat antar anggota di awal masa persiapan dikarenakan masing-masing anggota mempunyai jadwal perkuliahan yang berbeda.
2. Sulit untuk mengkoordinasikan kepada masyarakat dalam jangka yang besar dengan waktu yang ada.
3. Adanya beberapa kendala dari kondisi desa sehingga beberapa proker yang seharusnya dilakukan tetapi dengan kondisi tersebut terpaksa diganti.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan Bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

a. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa di tengah-tengah masyarakat dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengamalkan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup, memberdayakan SDM, serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.:

خري الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia yang lain.” (HR. al-Tabrani).

Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Luasnya wilayah tanah air menyebabkan pembangunan yang kurang merata di berbagai daerah di Indonesia, khususnya wilayah pedesaan. Atas dasar inilah KKN umumnya dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu di berbagai wilayah pedesaan yang sekiranya masih kurang dalam hal pembangunan. Desa dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena merupakan satuan pemerintahan terkecil dan terendah yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Dalam hal ini, kelompok kami, kelompok KKN 018 ASTHADASA diamanahkan oleh pihak Univertas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta untuk memberikan pengabdianya kepada masyarakat Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Desa Cibatok 2 tempat kami melakukan KKN merupakan desa berkembang yang masih memerlukan perhatian khusus dalam hal pembangunan di berbagai aspek kehidupan. Di bidang keagamaan misalnya, Desa Cibatok 2 merupakan desa religius yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Akan tetapi, nilai-nilai keagamaan yang ada di Desa Cibatok 2 mulai tergerus sedikit demi sedikit karena pengaruh arus globalisasi. Kemudian di bidang pendidikan, masih minimnya minat baca anak karena penggunaan *gadget* yang berlebihan menyebabkan masih adanya angka buta huruf di Desa Cibatok 2. Di bidang ekonomi, jumlah pengangguran di Desa Cibatok 2 yang terbilang masih cukup besar menunjukkan kurangnya pemberdayaan SDM di sana. Di bidang sosial dan budaya, Desa Cibatok 2 merupakan desa yang kaya akan warisan budaya, contohnya Seni Pencak Silat dan Tari Jaipong. Namun, keberadaan keduanya masih kurang terekspos ke dunia luar. Selanjutnya, di bidang lingkungan hidup, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menyebabkan adanya daerah-daerah kumuh di Desa Cibatok 2. Oleh karena itu, amatlah penting bagi kami untuk melaksanakan KKN di Desa Cibatok 2 dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di sana.

“Pemberdayaan dan Peningkatan Kesadaran Pendidikan dalam Penanaman Nilai Karakter Masyarakat Cibatok 2 yang Bersinergi” adalah tema yang diusung kelompok KKN 018 ASTHADASA dalam pelaksanaan KKN tahun 2023 di Desa Cibatok 2. Melalui tema ini kami mengharapkan kontribusi aktif dari seluruh mahasiswa anggota KKN 018 ASTHADASA bersama dengan para aparatur Desa Cibatok 2, Karang Taruna setempat, dan juga seluruh lapisan masyarakat Desa Cibatok 2 untuk mewujudkan mewujudkan masyarakat Desa Cibatok 2 yang dinamis.

b. Tempat KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibubulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Untuk pesebaran

dilakukan di beberapa tempat seperti berikut ini :

1. MI Sirojussibhyan
2. Majelis Ta'lim
3. TPA Cisauk
4. TPA Cibereum
5. Taman Baca Cisauk
6. Rw 05
7. Rw 06
8. Posyandu Desa Cibatok 2

c. Permasalahan/Aset Utama Desa.

Dalam hal ini kelompok kami menggunakan Pendekatan *Problem Solving*. Karena itu pada sub bab ini akan berisi gambaran umum permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Permasalahan-permasalahan ini dibagi ke beberapa bidang yaitu:

1. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan permasalahan yang ditemui didalam masyarakat desa Cibatok 2 adalah adanya beberapa anak yang mengalami *stunting* atau kurang gizi, kurangnya kesadaran anak-anak untuk menjaga kebersihan sejak dini, serta juga kurangnya kesadaran warga desa yang masih sering membuang sampah sembarangan ke sungai atau kali padahal hal ini dapat menimbulkan berbagai macam penyakit nantinya. Karena itu dalam menyelesaikan permasalahan ini kami mengadakan penyuluhan kepada anak-anak dan juga membantu di posyandu desa Cibatok 2.

2. Bidang Kemasyarakatan

Dalam bidang kemasyarakatan permasalahan umum yang kami temui adalah banyaknya orang yang melakukan pinjaman uang kepada rentenir dengan bunga yang besar

yang jika dibiarkan maka warga yang meminjam dengan tidak mengetahui bunga nya akan tidak dapat membayar yang akan mengakibatkan dia harus meminjam ke tempat peminjaman uang lain untuk menutupi hutangnya tadi dan hal tersebut akan membuatnya semakin sengsara.

3. Inovasi Pembelajaran

Dalam bidang Inovasi pembelajaran ini permasalahan yang kami temukan adalah pemahaman yang kurang dari masyarakat apalagi anak-anak dalam hal teknologi-teknologi, yang padahal pada saat ini pemahaman teknologi merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan. Karena itu kami melakukan kegiatan sosialisasi teknologi yang ditujukan kepada anak-anak agar mereka dapat memahami teknologi sejak dini.

4. Sosial Keagamaan

Dalam bidang sosial keagamaan kami tidak menemukan permasalahan yang signifikan di Desa Cibatok 2 ini karena masyarakat desa ini dapat terbilang religius, mereka hampir setiap hari mengadakan pengajian rutin tiap minggu di masjid atau musholla berbeda yang berada di desa Cibatok 2. Karena itu kami hanya membantu dalam segi menghadiri pengajian dan beberapa dari kami juga mengisi pengajian tersebut.

d. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Berbagi	Melakukan Kegiatan Santunan Anak Yatim ini dilakukan khusus ditujukan untuk	Rw 05, Rw 06

		menghormati dan memuliakan anak-anak yatim atau anak-anak yang kehilangan salah satu atau kedua orang tua mereka dan tinggal serta berada di lingkungan Desa Cibatok 2.	
	Akademi Al-Quran	Memberi pembelajaran mengaji dan tajwid pada anak usia dini, murid TPA akan belajar mengaji yang benar dengan diiringi kaidah-kaidah tajwid sebagai pedoman pelafalan dan hukum bacaan yang benar.	TPA Cisauk, TPA Cibereum
Bidang Pendidikan	Kegiatan Belajar Mengajar	Melakukan kegiatan pembelajaran berbagai mata pelajaran yang bervariasi kepada murid-murid kelas 4, 5 dan 6 di MI Sirojusshibhyan selama dua minggu	MI Sirojusshibhyan
	Taman Baca	Pada kegiatan taman baca, kami melakukan	Pos Rw 03

		<p>pembacaan buku-buku cerita yang dimaksudkan agar anak-anak dapat mengambil pelajaran dari cerita-cerita yang dibacakan, kegiatan ini dilakukan secara <i>fun</i> dan santai yang akan kepada anak-anak agar mereka tidak merasa bosan. Taman baca ditujukan kepada anak-anak yang berada di sekitar TPA Cisauk di Pos yang berada di Rw 03</p>	
	Kelas Bahasa	<p>Kegiatan kelas bahasa dimaksudkan untuk mengajarkan bahasa-bahasa asing kepada anak sejak dini, pada kelas bahasa ini kami melakukan pengajaran bahasa Arab dan juga bahasa Inggris dengan pengajaran yang dilakukan secara <i>fun</i> dan santai</p>	Pos Rw 03
	Sosialisasi	Melakukan kegiatan	MI

	Teknologi	sosialisasi teknologi dengan melakukan pembelajaran kepada anak-anak MI Sirojussibhyan mengenai pentingnya pengetahuan mengenai teknologi dimasa sekarang dan pengenalan <i>software</i> dan <i>hardware</i> komputer	Sirojusshibhyan
	Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi	Pentingnya menjaga dan merawat kesehatan diri sendiri harus ditanamkan sejak dini, karena itu kami melakukan kegiatan penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi bersih kepada anak-anak berusia 6 tahun agar mereka dapat melakukan cuci tangan dan sikat gigi yang bersih dan benar	MI Sirojusshibhyan
Bidang Lingkungan dan Sosial	Kegiatan kerja bakti	Melakukan kegiatan-kegiatan kerja bakti bersama karang taruna Desa Cibatok 2 untuk membersihkan beberapa	Lingkungan Rw 06 dan Rw 08

		lingkungan Desa yang kurang bersih atau sudah ditumbuhi oleh rumput-rumput liar.	
	Menghadiri acara pengajian	Menghadiri beberapa acara pengajian rutin yang dilakukan oleh warga sekitar Desa Cibatok 2, beberapa dari kami juga ikut mengisi di acara-acara pengajian tersebut dengan menjadi mc ataupun melakukan ceramah	Masjid dan Musholla Rw 08
	Upgrade TPA	Karena TPA Cisauk yang tempatnya sudah tidak layak untuk tempat anak-anak melakukan pengajian dan belajar, maka kami memutuskan untuk melakukan kegiatan <i>Upgrade</i> pada TPA tersebut dengan cara melakukan pengecatan ulang tembok dan penambalan lubang pada tembok ataupun lantai	TPA Cisauk
	Mengadakan	KKN yang kami lakukan selama	Rw 08, Rw 05, Rw 06,

	perlombaan Agustus	sebulan ternyata bersamaan dengan peringatan kemerdekaan NKRI pada 17 Agustus, karena itu kami memutuskan untuk mengadakan acara perlombaan Agustusan di Rw 08 untuk warga setempat. Selain itu kami juga membantu pelaksanaan lomba Agustusan diberbagai Rw lain dalam hal persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi	dan Rw 01
	Menghias Polindes Desa Cibatok 2	Dalam perayaan kemerdekaan Indonesia yang ke-78, kecamatan Cibungbulang juga mengadakan perlombaan antar desa yang salah satunya adalah lomba posyandu antar desa dan karena polindes yang terletak di Rw 06 ini mengikuti lomba tersebut maka kami membantu dalam segi penghiasan polindes tersebut.	Polindes Rw 06

		Sedangkan para ibu-ibu kader mengurus hal yang berkaitan dengan administrasi	
--	--	--	--

e. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target

No. KEG	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Akademi Al-qur'an	Murid-murid TPA Desa Cibatok 2	80 Orang murid
2.	Mengajar MI Sirojusshibhyan	Murid-murid MI Sirojusshibhyan	60 orang murid
3.	Taman Baca	Anak-anak sekitar TPA Cisauk di Rw 02	40 orang anak-anak
4.	Kelas Bahasa	Anak-anak sekitar TPA Cisauk di Rw 02	40 orang anak-anak
5.	Sosialisasi Teknologi	Murid-murid kelas 5 dan 6 di MI sirojusshibhyan	30 orang murid
6.	Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi Bersih	Murid-murid kelas 1 dan 2 di MI Sirojusshibhyan	30 orang murid
7.	Kerja Bakti	Rw 05 dan Rw 06	2 Lokasi
8.	Upgrade TPA	TPA Cisauk	1 Lokasi
9.	Perayaan 17 Agustus-an	Seluruh warga Rw 08	30 orang anak-anak

			dan 20 orang dewasa
10.	Penghiasan Polindes	Polindes Rw 06	1 Lokasi

f. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 2 Agustus 2023 yang berlokasi di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibubulang, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 018 *Asthadasa* UIN Syarifhidayatuallah Jakarta terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 *Asthadasa* 018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	03 - 20 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survey	31 Mei 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Implementasi program berdasarkan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 018 yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.4: Jadwal Implementasi Program KKN 018 *Asthadasa*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1.	Pembukaan	26 Juli 2023
2.	Pengenalan lokasi dan Masyarakat	25 Juli - 3 Agustus 2023
3.	Implementasi Program	27 Juli - 24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan dan Evaluasi Program.

Adapun jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Asthadasa 018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 018 Asthadasa

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli, 05, 12 dan 19 Agustus 2023
2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-Book</i> laporan oleh semua kelompok	07 - 28 September 2023
3.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan. b. Pengesahan <i>e-Book</i> laporan kelompok.	01 - 31 Oktober 2023
4.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok	

	a. Penyerahan <i>e-Book</i> laporan hasil Kelompok KKN 018 Asthadasa b. Penilaian hasil kegiatan	01 -30 November 2023
--	---	----------------------

g. Sistematisan Penulisan

Buku ini dibuat dari beberapa bagian, dimulai dari prolog yang berisikan tentang refleksi oleh Dosen Pembimbing 2023 kepada pembaca maupun tim pelaksana pemberdayaan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar termotivasi untuk mengadakan pembaharuan (*inovasi*) di tahun kedepan. Adapun bagian selanjutnya Bab 1 merupakan pendahuluan yang mana berisikan dasar pemikiran yang berisi alasan mendasar mengapa KKN, serta menunjukkan argumen umum dari penyusunan *e-book* ini. Dalam bab 2 menjelaskan mengenai metode-metode yang digunakan untuk merealisasikan program kerja yang telah tersusun. Metode sebagai kerangka menjalani program-program kkn. Bab 3 berisikan mengenai gambaran secara umum lokasi tempat singgah KKN. Di antaranya; struktur wilayah, struktur kependudukan, dan lain-lain. Pada bab 4 berisikan mengenai program-program kerja yang telah terlaksana. Bagian akhir, kami cantumkan berupa epilog. Epilog di sini bersikan kisah inspiratif para peserta KKN yang mengisahkan kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dan kesan-pesan dari paramasyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

a. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merujuk pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), atau individu untuk mengatasi masalah sosial atau memperbaiki kondisi sosial dalam masyarakat. Intervensi sosial merupakan transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (*change agent*) terhadap bermacam sasaran perubahan (*sasaran of change*) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro),¹ komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro). Intervensi sosial dapat mencakup berbagai bentuk tindakan seperti program-program bantuan sosial, penyuluhan, perubahan kebijakan, rehabilitasi, atau program pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup individu atau kelompok yang rentan atau terpinggirkan dalam masyarakat. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah menciptakan perubahan terencana Desa Cibatok 2 melalui tiga aspek:

- Sosial dan Ekonomi, Dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Cibatok 2 sudah memiliki banyak UMKM, sebagian ada yang memilih bertani sehingga kami diminta dengan penduduk setempat untuk fokus pada sosialnya saja karena mereka lebih membutuhkan keterlibatan kami dalam bidang sosial untuk Desa Cibatok 2.
- Pendidikan dan Keagamaan, Di Desa Cibatok 2 mayoritas disana beragama Islam sehingga tidak ada pembedaan disana dan semua sama rata adanya.
- Lingkungan dan Sosial, Di Desa Cibatok 2 ini telah memiliki program KRL (Kampung Ramah Lingkungan). Gerakan KRL ini diikuti oleh masyarakat yang melibatkan Kepala Desa dan jajarannya, RT, RW, Pemuda, Karang Taruna, Ibu Kader, serta Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Cibatok 2.

Dengan integrasi yang baik antara intervensi sosial dan pemetaan sosial, program-program kemasyarakatan dapat menjadi lebih efektif, lebih berorientasi

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PTRajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

pada kebutuhan masyarakat, dan memiliki dampak yang lebih positif dalam memecahkan masalah sosial serta meningkatkan kualitas hidup dalam komunitas yang dilayani.

b. Pemetaan Sosial :

Pemetaan sosial adalah proses pengumpulan, analisis, dan visualisasi data yang digunakan untuk memahami kondisi sosial, identifikasi masalah sosial, serta menentukan prioritas intervensi sosial. Dalam pemetaan sosial, berbagai data seperti demografi, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan aspek-aspek lainnya dari kehidupan masyarakat dikumpulkan dan dianalisis. Pemetaan sosial membantu dalam mengidentifikasi daerah atau kelompok yang paling membutuhkan perhatian dan sumber daya, sehingga intervensi sosial dapat diarahkan secara efektif agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Selain itu, pemetaan sosial memainkan peran kunci dalam:

- **Identifikasi Masalah:** Pemetaan sosial memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi masalah sosial yang ada di suatu daerah atau komunitas. Ini bisa mencakup masalah seperti kemiskinan, pengangguran, kurangnya akses pendidikan atau perawatan kesehatan, dan lain sebagainya.
- **Pemetaan Sumber Daya:** Pemetaan sosial juga membantu mengidentifikasi sumber daya yang tersedia di dalam komunitas, seperti organisasi lokal, kelompok sukarelawan, atau individu yang memiliki keterampilan atau pengetahuan khusus yang dapat digunakan dalam program.
- **Penentuan Prioritas:** Dengan menggunakan data yang dikumpulkan melalui pemetaan sosial, para pemangku kepentingan dapat menentukan prioritas intervensi yang paling penting dan relevan bagi komunitas tersebut.

Melalui kombinasi pemetaan sosial dan intervensi sosial, program-program kemasyarakatan dapat menjadi lebih efektif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat yang lebih baik, serta memiliki dampak yang lebih positif dalam memecahkan masalah sosial dan meningkatkan kualitas hidup dalam komunitas yang dilayani.

Focus Group Discussion (FGD) adalah bentuk diskusi yang didesain untuk memunculkan informasi mengenai keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman yang dikehendaki peserta. Definisi lain, FGD adalah

salah satu teknik dalam mengumpulkan data kualitatif; di mana sekelompok orang berdiskusi dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator mengenai suatu topik.² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FGD adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik, dengan pengarahan dari seorang fasilitator atau moderator.

Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data kualitatif melalui FGD. Adapun FGD yang kami laksanakan di desa Cibatok 2 adalah sebanyak 3 kali bersama tokoh masyarakat setempat. Aset yang kami kembangkan di desa Cibatok 2 ialah berupa upgrade TPA dimana tempat pendidikan untuk menimba ilmu agama islam disana bisa di katakan sudah tidak lagi layak. Kami merapihkan TPA dengan mengecat ulang agar TPA terlihat seperti baru dan membuat nyaman anak-anak serta tenaga pendidik disana.

c. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Asset Based Approach merupakan cara yang digunakan untuk menemukan potensi masyarakat yang nantinya akan masyarakat gunakan potensi yang mereka miliki. Adapun potensi tersebut seperti kecerdasan, kepedulian, partisipasi serta gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat (Maulana, 2019). Sedangkan menurut Patton (2005), Asset based Aproach adalah pendekatan yang bertujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumberdaya, keahlian serta asset yang dimiliki oleh masyarakat daerah.³ Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Asset Based Approach* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggali lebih dalam, kelebihan dari sebuah masyarakat sehingga masyarakat sapat dengan baik mempelajari serta mengkaji permasalahan yang ada dan dapat meyelesaikan dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki.

Masyarakat Desa Cibatok 2 merupakan masyarakat yang sangat beragam, kreatif serta aktif. Hal ini tercermin dari banyaknya partisipan yang mengikuti kegiatan di Desa Cibatok 2, khususnya kegiatan tahunan, seperti 17 Agustus'an dan acara keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan lain- lain. Kesadaran masyarakat mengenai Agama terlihat dari banyaknya anggota dari pengajian yang

² Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 16,2 : 117-127.

³ Maulana, Mirza. 2019. ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata. LedokSambi Kaliurang. Vol. 4. No 2 : 259-278

berada di beberapa TPA atau majelis yang ada di Desa Cibatok 2. Kegiatan lain yang dilakukan oleh masyarakat Desa Cibatok 2 adalah kegiatan gotong royong untuk kegiatan kebersihan Desa dan lain sebagainya. Masyarakat Desa Cibatok 2 juga Kegiatan yang sangat beragam hal ini dikarenakan Desa Cibatok 2 memiliki berbagai sarana dan prasarana ekonomi dan sosial yang memadai serta kesadaran akan bermasyarakat menjadi pemicu utama kekompakan dan kerukunan masyarakat Desa Cibatok 2.

Dari keunggulan yang ada di Desa Cibatok 2, ada beberapa sedikit masalah yang yang belum dapat terselesaikan dengan baik. KKN 018 Asthadasa mencoba membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah tersebut. Adapun masalah yang ada di Desa Cibatok 2 yaitu peningkatan minat baca dengan mengadakan taman baca pagi para anak-anak di Desa Cibatok 2. Kami juga melakukan *Upgrade* TPA yang berada di RW 03 Desa Cibatok 2 dan kesadaran bagi masyarakat dan sosialisas akan bencana alam, terlihat dari segi geografis desa cibatok 2 yang berada di daerah dataran tinggi dengan sasaran anak-anak siswa/I Sekolah Dasar.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA CIBATOK 2

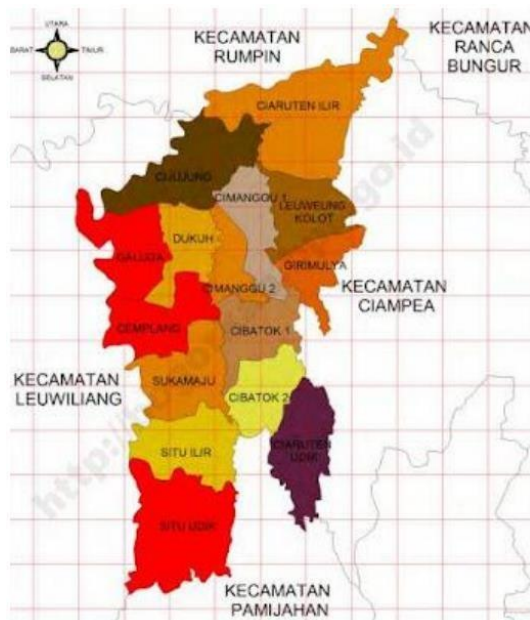
A. Karakteristik Desa Cibatok 2

Desa Cibatok 2, tempat KKN kelompok asthadasa 18, terletak di wilayah dengan topografi yang cukup datar, dan memiliki luas lahan pertanian yang cukup melimpah. Keberlimpahan sumber daya alam di Desa Cibatok 2 terlihat dari penggunaan berbagai elemen alam sebagai alat bantu dalam berbagai aktivitas masyarakat setempat. Sebagian besar wilayah desa ini didominasi oleh lahan pertanian, dengan komoditas utama berupa tanaman singkong. Hasil panen ini digunakan dalam berbagai produk, termasuk berbagai jenis keripik.

Mayoritas penduduk Desa Cibatok 2 bekerja sebagai petani kebun, tetapi beberapa di antara mereka juga menggeluti usaha peternakan sebagai tambahan penghasilan. Salah satu potensi terbesar Desa Cibatok 2 terletak dalam sektor pertanian, khususnya dalam pembuatan beragam keripik yang dihasilkan oleh para pengrajin setempat.

B. Letak Geografis

Gambar 3.1



Gambar 3.2



Desa Cibatok 2 terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini memiliki luas wilayah seluas 177,168 hektar, dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut (dpl) dan curah hujan rata-rata sekitar 248 mm. Desa Cibatok 2 terbagi menjadi 3 dusun, dengan 11 Rukun Warga (RW), dan 33 Rukun Tetangga (RT).

Batas Wilayah Desa Cibatok Dua adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cibatok Satu, Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cimayang, Kecamatan Pamijahan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cicadas, Kecamatan Ciampea
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Situ Ilir, Kecamatan Cibungbulang

Jarak tempuh dari Pusat Pemerintahan Desa Cibatok 2 dalam melaksanakan hubungan dan komunikasi kerja dengan pemerintah di atasnya secara berjenjang adalah sebagai berikut:

- Dengan Kantor Kecamatan Cibungbulang berjarak 2,5 Km
- Dengan Ibu Kota Kabupaten Bogor berjarak 45 Km
- Dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat berjarak 144 Km
- Dengan Ibu Kota Negara berjarak 74,2 Km

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah laki laki	3.423 Jiwa
Jumlah Perempuan	3.136 Jiwa
Jumlah Total	6.564 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	1.564 Jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan
Usia 0-6 Tahun	216	219
Usia 7-12 Tahun	435	360
Usia 13-18 Tahun	413	366
Usia 19-25 Tahun	465	430
Usia 26-40 Tahun	904	852
Usia 41-55 Tahun	595	567
Usia 56-65 Tahun	244	199
Usia 65-75 Tahun	113	93
Usia 75 Tahun	38	50
Jumlah Total	3.385	3.086

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	46	0	46
Buruh Tani	21	1	22
Pegawai Negeri Sipil	22	4	26
Peternak	1	0	1
Montir	1	0	1
Dokter Swasta	0	1	1

Seniman/Artis	0	1	1
Pedagang Keliling	260	12	272
Pembantu Rumah Tangga	0	2	2
Karyawan Perusahaan Swasta	243	64	307
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	2	4
Wiraswasta	705	28	733
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	1	0	1
Belum Bekerja	809	803	1612
Pelajar	711	627	1338
Ibu Rumah Tangga	7	1561	1568
Purnawirawan/Pensiunan	15	1	16
Perangkat Desa	5	1	6
Buruh Harian Lepas	500	17	517
Pemilik Jasa Transportasi dan Perhubungan	15	0	15
Kontraktor	1	0	1
Sopir	23	0	23
Tukang Jahit	4	0	4
Karyawan Honorar	2	2	4
Pemuka Agama	7	0	7
Jumlah Total	3423	3136	6559

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah(Orang)
Tamat SD/Sederajat	1.389	1.414	2.803
Tamat SMP/Sederajat	670	556	1.226
Tamat SMA/Sederajat	511	375	886
Tamat D2/Sederajat	24	11	35
Tamat S1/Sederajat	36	20	56
Tamat S2/Sederajat	3	1	4
Jumlah Total	2.633	2.377	5.010

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pertanian

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Balai Desa/Kelurahan/Sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telepon	Tidak Ada

2. Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
Posyandu	9
Rumah Bersalin	1
Jumlah Total	10

3. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Jenis Gedung	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah (Gedung)
Gedung SMP/Sederajat	1	1	2
Gedung	0	5	5
SD/Sederajat			
Perpustakaan Desa/Kelurahan	0	1	1
Jumlah Total	1	7	8

4. Sarana dan Prasarana Bidang Peribadatan

Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	9
Langgar/Surau/Musho la	7
Gereja Kristen Protestan	0
Jumlah Total	16

5. Sarana dan Prasarana Bidang Transportasi

Jenis Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (KM/Unit)	Kondisi Rusak (KM/Unit)	Jumlah (KM/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan	1,00	0,80	1,80
Jalan Desa/Kelurahan(Aspal)	1,00	1,00	2,00
Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecamatan	1,00	0,50	1,50
Jalan Kabupaten yang Melewati	3,00	0,00	3,00

6. Sarana dan Prasarana Bidang Olahraga

Jenis Prasarana Olahraga	Jumlah (Unit/Gedung/Lokasi)
Lapangan Bulu Tangkis	3
Lapangan Sepak Bola	2
Meja Pingpong	1

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa Desa Cibatok 2 memiliki total 10 sarana dan prasarana kesehatan, 9 unit posyandu dan 1 unit rumah bersalin; 8 sarana dan prasarana pendidikan, 2 gedung SMP, 5 gedung SD, dan 1 perpustakaan desa; 16 sarana dan prasarana peribadatan, 9 unit masjid dan 7 unit langgar/surau/mushola; serta 6 sarana dan prasarana olahraga, 3 lapangan bulu tangkis, 2 lapangan sepak bola, dan 1 unit meja pingpong.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1: Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks SWOT 01. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
Internal Eksternal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Para warga memiliki semangat dalam menjalankan gotong royong dengan baik. • Memiliki karang taruna yang merupakan asset bagi desa untuk menjalankan dan mengembangkan program dan pemberdayaan yang ada dalam desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian warga dalam membuang sampah sembarangan.
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S.O)</i>	<i>STRATEGY (W.O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023

memberikan bantuan dalam bergotong royong.	mengadakan kerja bakti pada beberapa tempat di desa Cibatok 2.	melaksanakan kerja bakti pada setiap hari minggu dengan masyarakat desa Cibatok 2.
--	--	--

Matriks SWOT 02. INOVASI PEMBELAJARAN		
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Internal</div> <div style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Eksternal</div> </div>	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
		<ul style="list-style-type: none"> • Para siswa memiliki semangat dan antusias yang tinggi untuk belajar. • Para siswa dan juga guru berperan aktif dalam melakukan proses belajar-mengajar. • Para siswa sangat aktif selama kegiatan belajar-

	mengajar dilaksanakan.	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S.O)</i>	<i>STRATEGY (W.O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 memiliki kemampuan dalam mengajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 dapat memberikan bantuan belajar-mengajar siswa. • Dapat menggunakan metode pembelajaran baru sgsr siswa tetap semangat selama belajar-mengajar dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 membantu memberikan pembelajaran mengenai calistung dan juga teknologi kepada siswa.

Matriks SWOT 03. SOSIAL KEAGAMAAN		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<p>Internal</p> <p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak masjid yang layak untuk digunakan sebagai tempat ibadah bagi warga Cibatok 2. • Terdapat beberapa tempat mengaji untuk anak-anak desa Cibatok 2. • Para anak-anak memiliki semangat tinggi dalam mengaji. • Tidak jarang pengajian yang diadakan juga

	melakukan santunan kepada anak yatim	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S.O)</i>	<i>STRATEGY (W.O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 dapat bekerja sama dengan TPA dalam memberikan bantuan tenaga mengajar mengaji. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 membantu mengajar mengaji dan juga beberapa materi untuk remaja serta anak-anak di beberapa TPA. 	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok 018 Asthadasa KKN 2023 bekerja sama dengan pengajar di TPA untuk membagi jadwal mengajar mengaji.

B. Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Table 4.2 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja bakti
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Menyambut 17 Agustus
Tempat, tanggal	Gang Macan, Jum'at 28 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Warga Desa, Anggota KKN dan Karang Taruna
Tujuan	Supaya jalanan, selokan dan lingkungan menjadi bersih
Sasaran	Masyarakat Umum
Target	Masyarakat Umum khususnya warga Desa Cibatok 2 supaya lebih nyaman berada dilingkungan sekitar dan nyaman ketika melewati gang macan
Deskripsi Kegiatan	Program ini adalah program yang sangat baik karena semua warga kerja bakti ikut gotong royong demi kebersihan wilayah Cibatok 2
Hasil Pelayanan	Program ini berhasil dilaksanakan dan jalanan serta lingkungan-lingkungan menjadi bersih dan rapih
Keberlanjutan Program	Program ini insyaAllah akan berlanjut dan digerakkan oleh karang taruna

Table 4.3 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi Teknologi
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sosialisasi Teknologi

Tempat, tanggal	MI Shirojusshibyan
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Mengajarkan microsoft word dann ecxel pada siswa-siswi kelas 6 yang sebentar lagi akan melaksanakan UNBK
Sasaran	Siswa-siswi kelas 6 MI Shirojusshubyan
Target	Mengajarkan dan memberikan pemahaman kepada siswa-siswi kelas 6 menggunakan komputer
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan dimana didalamnya siswa-siswi diajarkan cara mengoperasikan komputer sehingga ketika Ujian tiba mereka sudah tidak kebingungan lagi bagaimana caranya
Hasil Pelayanan	Hasil dari sosialisasi teknologi ini membuat siswa-siswi kelas 6 memahami dengan baik cara menggunakan komputer dan siap melaksanakan UNBK
Keberlanjutan Program	Karena program ini adalah jangkja pendek maka program ini tidak berkelanjutan

Table 4.4 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Sosialisasi Siap Siaga dan Melestarikan Lingkungan (Climate Change)
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Siap Siaga dan Melestarikan Lingkungan (Climate Change)
Tempat, tanggal	MI Shirojusshibyan, Kamis 03 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada siswa-siswi MI Shirojusshibyan tentang simulasi bencana seperti praktek terjadinya banjir dan apa yang harus kita lakukan ketika ada dalam situasi itu
Sasaran	Siswa-siswi MI Shirojusshibyan
Target	Siswa-siswi dapat memahami apa itu bencana, seperti apa dan harus bertindak seperti apa menghadapinya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi Siap siaga dan melestarikan lingkungan ini mengajarkan pada siswa-siswi cara merawat lingkungan dan mengetahui bencana-bencana alam
Hasil Pelayanan	Dari sosialisasi ini siswa-siswi mampu memahami apa itu bencana, macam-macam nya dan cara menghadapinya

Keberlanjutan Program	Program ini jangka pendek maka dari itu tidak berkelanjutan
-----------------------	---

Table 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Sosial
Program	Mendekor Posyandu
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Dekorasi Posyandu
Tempat, tanggal	Polindes, 5-6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN dan Karang Taruna
Tujuan	Menjadikan Polindes lebih berwarna dengan dekorasi-dekorasi cantik
Sasaran	Masyarakat Umum
Target	Memperindah Polindes dan mendapat nilai yang baik saat penilaian oleh Juri
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah Ide dari Anggota KKN dan Karang taruna ketika mau diadakan lomba kerapihan Polindes maka kami bersama-sama mendekorasi Polindes sedemikian rupa
Hasil Pelayanan	Dari usaha kami mendekorasi Polindes maka jadilah Polindes lebih berwarna dengan aneka macam hiasan-hiasan yang telah kami buat

Keberlanjutan Program	Program ini jangka pendek maka tidak berkelanjutan
-----------------------	--

Table 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Upgrade TPA
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Upgrade TPA
Tempat, tanggal	TPA Cisauk, 12-14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN dibantu oleh Karang Taruna
Tujuan	Mengupgrade TPA, mengecat ulang dan melukis tembok dengan tujuan supaya anak-anak makin semangat mengaji
Sasaran	Masyarakat Umum khususnya Murid TPA
Target	Mengupgrade TPA sedemikian rupa
Hasil Pelayanan	Menjadikan TPA lebih berwarna dan anak-anak semakin semangat datang ke TPA
Keberlanjutan Program	Program ini jangka pendek maka tidak berkelanjutan

Table 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca X Kelas Bahasa

Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, tanggal	Taman Baca Kp. Cisauk (2 Minggu)
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Memberikan ilmu dan pengajaran tentang Bahasa kepada anak-anak dan rajin membaca
Sasaran	Anak-anak TPA Cisauk
Target	Anak bisa mengetahui betapa pentingnya bahasa baik Arab atau Inggris dan mengetahui pentingnya literasi
Hasil Pelayanan	Anak-anak jadi banyak mengetahui bahasa baik kosakata atau yg lain dan juga jadi lebih rajin membaca buku-bukku yang telah kami sediakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat bagus yaitu kami mengupgrade TPA
Keberlanjutan Program	Program ini insyaAllah terus berlanjut anak-anak bisa belajar dan membaca di TPA

Table 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar

Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Mengajar
Tempat, tanggal	MI Shisojusshibyan, TPA Cibeureum dan TPA Cisauk
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Anggota KKN
Tujuan	Membantu sekolah dan TPA dalam mengajar anak-anak memberikan ilmu serta wawasan yang baru
Sasaran	Murid MI dan TPA
Target	Anak mampu memahami materi yang diajarkan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ini adalah kegiatan yang kami lakukan di MI dan TPA baik agama dan umum
Hasil Kegiatan	Anak-anak lebih semangat belajar dan mendapat ilmu-ilmu baru seperti macam-macam tempat dengan bahasa arab, mahfudzot bahkan cara menggunakan teknologi yang benar
Keberlanjutan Program	Program ini jangka pendek maka tidak berkelanjutan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Agama
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	01

Nama Kegiatan	Mengaji Bersama
Tempat dan Tanggal	TPA Cisauk dan Cibeureum, Senin 7 Agustus 2023 sampai Jumat 15 Agustus 2023, setiap sore senin-jumat.
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Juva, Nurul, Ichsan, Nurcholis, Putri (fleksibel)
Tujuan	Memberikan ilmu agama dasar agar anak-anak terbiasa mengaji dan benar dalam pengucapan makhraj
Sasaran	Anak-anak pada Desa Cibatok 2
Target	Seluruh anak-anak pada Desa Cibatok 2
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan mengajar ngaji rutin dari jam 2 siang sampai ashar, mengaji dengan membuat baris satu-satu lalu disesuaikan bacaan dan makhrajnya.
Hasil Kegiatan Pemberdayaan	Program ini berhasil dijalankan karena anak-anak antusias dan semangat belajar mengaji serta jarang absen.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.

Tabel 4.10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Teknologi
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sosialisasi Teknologi

Tempat dan Tanggal	MI Sirojusshibyan, Rabu, 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	90 menit
Tim Pelaksana	Nurul, Nurcholis
Tujuan	Untuk mengasah skill teknologi tentang komputer pada siswa-siswi MI Sirojusshibyan
Sasaran	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan
Target	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi teknologi ini menjelaskan tentang perangkat oftware dan perangkat hardware, dengan ini bermaksud agar siswa-siswi yang nantinya akan mengikuti ujian serentak berbasis komputer.
Hasil Kegiatan Pemberdayaan	Acara ini terlaksana dengan baik, siswa dan siswi berantusias mengikuti dan belajar menggunakan laptop.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.

Tabel 4.11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keselamatan
Program	Mitigasi Bencana
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kesiapsiagaan Bencana

Tempat dan Tanggal	MI Sirojusshibyan, Kamis. 3 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Vivian, Nadia
Tujuan	Menyiapkan kesiapsiagaan bencana darurat dan mengantisipasi bencana
Sasaran	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan
Target	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan kelas 4 dan 5
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi kesiapsiagaan bencana ini berisi tentang cara mengantisipasi saat ada bencana banjir, longsor, angin putting beliung dan cara-cara menanggulangnya atau simulasi bencananya.
Hasil Kegiatan Pemberdayaan	Acara berjalan dengan baik, anak dengan antusias mempelajari kesiapsiagaan bencana terlebih saat simulasi dan menyenikan lagu mitigasi bencana.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pengembangan Masyarakat
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat dan Tanggal	Pos Ronda RW 2 Cibatok 2, Senin 7 Agustus 2023 sampai Jumat 15 Agustus 2023, setiap sore senin-jumat.

Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Juva, Aldi, Nurul, Nadia
Tujuan	Untuk mengembangkan literasi pada anak-anak Desa Cibatok 2
Sasaran	Anak-anak Desa Cibatok 2
Target	Anak-anak pengajian RW 2 Cisauk
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan taman baca ini, kami mengajarkan membaca lewat dongeng, bercerita, menebak, membuat permainan yang mengasah motorik, membuat tutorial karya dari kertas atau barang bekas.
Hasil Kegiatan Pemberdayaan	Acara berjalan dengan sesuai karena dalam acara ini anak-anak paling antusias menjalaninya.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.

Tabel 4.13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi Cuci Tangan Bersih
Tempat dan Tanggal	MI Sirojusshibyan, Rabu 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Nadia, Vivian

Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran dalam kebersihan mencuci tangan
Sasaran	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan
Target	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan kelas 1
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan kami mengajarkan tutorial mencuci tangan yang sesuai dengan peraturan cuci tangan, dan mempraktekkannya
Hasil Kegiatan Pemberdayaan	Acara berjalan dengan sesuai karena dalam acara ini anak-anak antusias menjalaninya saat menyanyikan lagu cuci tangan dan mempraktekkannya.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.

Tabel 4.14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi Sikat Gigi Bersih
Tempat dan Tanggal	MI Sirojusshibyan, Rabu 2 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	60 menit
Tim Pelaksana	Nadia, Vivian
Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran dalam kebersihan menyikat gigi dengan sesuai
Sasaran	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan

Target	Siswa-siswi MI Sirojusshibyan kelas 1
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan kami mengajarkan tutorial menyikat gigi yang sesuai dengan prosedur, dan mempraktekkannya
Hasil Kegiatan Pemberdayaan	Acara berjalan dengan sesuai karena dalam acara ini anak-anak antusias menjalaninya saat menyanyikan lagu sikat gigi dan mempraktekkannya.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program yang berjangka pendek, tetapi untuk penerapannya berjangka panjang.

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Alhamdulillah telah selesai seluruh rangkaian kegiatan serta program kerja selama KKN kami yang merupakan bentuk pengabdian pada masyarakat di Desa Cibatok 2 yang berjalan dengan baik sesuai yang telah kami rencanakan dan harapkan. Selesainya KKN kami merupakan sebuah bukti dari kerjasama yang baik serta dukungan dari berbagai pihak yang membantu dalam menjalankan kegiatan dan program kerja selama KKN.

Berikut adalah faktor-faktor pendorong selama keberlangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cibatok 2, yaitu:

a. Koordinasi dan kerja sama

Komunikasi merupakan kunci yang sangat penting dalam menjalankan acara maupun kegiatan, sehingga kerja sama dapat berjalan dengan baik. Namun tidak dapat disangkal bahwa miskomunikasi dapat terjadi, tetapi kami berupaya untuk

mengevaluasi dan belajar untuk tidak mengulanginya. Kami juga belajar untuk dapat berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak yang bersangkutan seperti dosen pembimbing lapangan, aparat Desa Cibatok 2 dan juga masyarakat.

b. Partisipasi semua pihak yang bersangkutan

Pada setiap kegiatan dan program kerja yang telah kami jalankan, seluruh pihak yang bersangkutan dapat membantu dan berkoordinasi dengan baik sehingga seluruh rangkaian acara dapat berjalan dengan lancar. Terlebih bagi para warga diberbagai kalangan usia memiliki antusias dan kesiapan dalam membantu menjalankan kegiatan dan program kerja KKN. Tidak lupa juga dengan aparat desa yang selalu siap dalam membantu kami melakukan perizinan serta mengundang warga Cibatok 2 untuk memeriahkan segala kegiatan.

c. Kemampuan serta kompetensi yang dimiliki setiap anggota KKN 018 Asthadasa

Anggota kelompok kami yaitu KKN 018 Asthadasa memiliki kemampuan serta kompetensi yang berbeda-beda setiap orangnya, namun hal tersebut menjadi hal pendorong bagi kami untuk dapat menjalankan program KKN sehingga dapat terlaksanakan dengan baik. Setiap anggota diberikan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan, dengan begitu kami berupaya memberikan kerja keras dan usaha yang terbaik agar amanah yang telah diberikan dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Kami juga berupaya untuk saling membantu antara satu sama lain melalui perbedaan yang kami miliki dan oleh karena itu, perbedaan yang terjadi dapat menjadi pendorong berjalannya KKN di desa Cibatok 2.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendorong tentu terdapat pula 2 faktor penghambat selama berjalannya program kerja kami dan cukup sering terjadi yaitu:

a. Adanya perbedaan pemikiran pada anggota KKN

Tidak mudah bagi kami untuk menyatukan pendapat, terlebih jika terjadi perbedaan dalam berpendapat atau menentukan pilihan. Dikarenakan seluruh anggota menginginkan pilihan yang terbaik selama kegiatan, maka sulit bagi kami untuk menyatukan pemikiran terlebih bagi kami yang beranggotakan 23 orang dan hal tersebut juga dapat menyebabkan selisih paham antara satu sama lain.

b. Terjadinya miskomunikasi

Dalam penyampaian informasi, miskomunikasi dapat terjadi. Adanya kesalahan pada saat menyampaikan ataupun penerimaan informasi akan menyebabkan miskomunikasi dan hal tersebut terjadi dalam kelompok. Meskipun tidak sering namun ketika terjadi miskomunikasi dapat menyebabkan kesalahan lain, sehingga menjadi terjadi masalah besar. Biasanya miskomunikasi juga dapat terjadi ketika para anggota KKN kurang tanggap saat adanya informasi, lambatnya penerimaan tersebut sangat mempengaruhi kegiatan atau program kerja kelompok KKN kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN REGULER kelompok KKN 018 Asthadasa adalah Desa Cibatok 2. Pemberdayaan dan Peningkatan Kesadaran Pendidikan dalam Penanaman Nilai Karakter Masyarakat Cibatok 2 yang Bersinergi” adalah tema yang diusung kelompok KKN 018 ASTHADASA dalam pelaksanaan KKN tahun 2023 di Desa Cibatok 2. Desa Cibatok 2, terletak di wilayah dengan topografi yang cukup datar, dan memiliki luas lahan pertanian yang cukup melimpah. Desa Cibatok 2 terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini memiliki luas wilayah seluas 177,168 hektar, dengan ketinggian sekitar 300 meter di atas permukaan laut (dpl) dan curah hujan rata-rata sekitar 248 mm. Desa Cibatok 2 terbagi menjadi 3 dusun, dengan 11 Rukun Warga (RW), dan 33 Rukun Tetangga (RT).

Desa Cibatok 2 tempat kami melakukan KKN merupakan desa berkembang yang masih memerlukan perhatian khusus dalam hal pembangunan di berbagai aspek kehidupan. Di bidang keagamaan misalnya, Desa Cibatok 2 merupakan desa religius yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Mayoritas penduduk Desa Cibatok 2 bekerja sebagai petani kebun, tetapi beberapa di antara mereka juga menggeluti usaha peternakan sebagai tambahan penghasilan. Masyarakat Desa Cibatok 2 memiliki ciri-ciri positif yang mencakup keragaman, kreativitas, dan aktifitas yang tinggi. Mereka aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tahunan, seperti perayaan kemerdekaan pada 17 Agustus, acara keagamaan seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, dan kegiatan gotong royong untuk menjaga kebersihan desa. Masyarakat Desa Cibatok 2 juga menunjukkan kesadaran yang tinggi akan agama, dengan banyaknya anggota yang terlibat dalam pengajian dan majelis agama. Desa Cibatok 2 menghadapi berbagai permasalahan dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan, kemasyarakatan, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan. Kelompok kami mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut melalui penyuluhan, edukasi, dan partisipasi aktif dalam komunitas desa. Upaya ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

Dalam kegiatan kelompok KKN 018 Asthadasa ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang

baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 018 Asthadasa yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: Koordinasi, Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota. faktor-faktor pendorong selama keberlangsungan kegiatan KKN kami di Desa Cibatok 2, yaitu: Koordinasi dan kerja sama, Partisipasi semua pihak yang bersangkutan, dan kemampuan serta kompetensi yang dimiliki setiap anggota KKN 018 Asthadasa. Adapun faktor penghambat selama berjalannya program kerja kami dan cukup sering terjadi yaitu: Adanya perbedaan pemikiran pada anggota KKN dan Terjadinya miskomunikasi.

B. Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler di Desa Cibatok 2 sebagai berikut:

a. Pemerintah Daerah

- Memberikan dukungan finansial yang cukup untuk memastikan berjalannya program KKN dengan lancar. Ini termasuk alokasi anggaran untuk program kerja yang akan dijalankan oleh mahasiswa KKN.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan KKN di Desa Cibatok 2 untuk memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan tujuan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat.
- Mendorong koordinasi yang lebih baik antara lembaga-lembaga terkait, seperti universitas, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk memaksimalkan hasil dari program KKN.

b. PPM UIN Jakarta

- Diharapkan PPM dapat menyediakan informasi yang lebih jelas mengenai aktivitas KKN-REGULER.
 - Penting untuk mengembangkan pedoman teknis yang lebih matang agar KKN-REGULER berjalan dengan lancar.
 - Perlunya transparansi dalam hal jadwal, waktu, dan alokasi dana yang harus diperinci untuk setiap kegiatan.
- c. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten
- Aktif berkolaborasi dengan mahasiswa KKN dan PPM UIN Jakarta dalam merancang dan melaksanakan program kerja di Desa Cibatok 2. Pemangku kepentingan tingkat kecamatan dan kabupaten harus memiliki peran yang aktif dalam mendukung inisiatif ini.
 - Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan program kerja KKN dan memastikan bahwa proker tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal.
- d. Tim KKN-PpMM selanjutnya
- Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program KKN yang telah dilaksanakan sebelumnya di Desa Cibatok 2. Mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi untuk memperbaiki pelaksanaan KKN selanjutnya.
 - Diperlukan kebijakan dalam memilih desa di daerah pedalaman daripada di kota, mengingat bahwa banyak pelaksanaan KKN-REGULER yang belum memenuhi tujuan yang diharapkan.
 - Perlu meningkatkan tingkat transparansi dalam hal jadwal, waktu, dan alokasi dana yang harus diperinci untuk setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.
- Maulana, Mirza. 2019. *ASSET-BASED COMMUNITY DEVELOPMENT : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata*. Ledok Sambi Kaliurang. Vol. 4. No 2 : 259-278
- Pramita dan Kristina. 2012. Teknik focus group discussion dalam penelitian kualitatif. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 16,2 : 117-127.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Ibu Nyai (Ibu Kader Desa Cibatok 2)

“Saya perwakilan Ibu Kader Desa Cibatok 2, mengucapkan terima kasih atas pengabdian anak-anak mahasiswa KKN 018 di Desa Cibatok 2 ini. Yang salah satu kegiatannya, telah membantu dalam kegiatan menghias posyandu dengan memberikan ide yang kreatif dan membangun untuk masyarakat Cibatok 2”

2. Kang Asep (Kepala Dusun)

“Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Cibatok 2 telah membawa perubahan bagi masyarakat dengan proker yang dijalankan selama 1 bulan. Saya selaku perwakilan kepala dusun Desa Cibatok 2 memohon maaf apabila banyak perkataan atau perbuatan yang kurang berkenan di hati mahasiswa KKN”

3. Dikara Pratama (Pemuda Desa Cibatok 2)

“Dengan adanya kelompok KKN asthadasa di desa cibatok 2 yaitu sangat membantu masyarakat semua elemen masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan tenaga dan pikiran,, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan KKN asthadasa juga menjadi sebuah motivasi kepada teman-teman Katar untuk bisa juga memberikan setiap tenaga dan pikiran secara lebih maksimal, kelompok KKN asthadasa sangat berbeda jauh dengan kelompok KKN sebelumnya, yang mana kelompok KKN sebelumnya hanya menjangkau wilayah 1 RW saja dari sekian banyak RW di desa cibatok 2, sedangkan KKN asthadasa bisa menjangkau semua wilayah bagian RW yang ada di desa cibatok 2. Terima kasih kepada kelompok KKN asthadasa yang telah memberikan ilmunya untuk semua elemen masyarakat di desa cibatok 2, semoga apa yang telah diberikan selama mengabdikan di desa cibatok 2 menjadi langkah awal menabur benih kesuksesan, Amin YRA.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Melintasi Rintangan, Menemukan Makna”

Oleh: Nadia Prasiska

Menginjak semester akhir, mengharuskan setiap mahasiswa mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dahulu, kukira KKN suatu kegiatan yang membosankan dan mengerikan, terutama bagi seorang introvert seperti aku. Bagaimana tak mengerikan? Hidup bersama orang banyak dengan beragam pemikiran dan perilaku, sambil berdamai dengan lingkungan yang berbeda merupakan suatu tantangan yang luar biasa.

Akan tetapi, anggapan negatifku tentang KKN pun mulai runtuh ketika dibentuknya kelompok KKN Asthadasa 18 yang beranggotakan 23 orang. Meskipun berasal dari berbagai jurusan yang berbeda, mereka sangat asik dan kompak. Pikiran positifku semakin meningkat setelah menginjakkan kaki di Desa Cibatok 02. Ya, desa yang dikenal dengan warganya yang ramah tamah. Benar saja saat kelompok KKN Asthadasa 18 tiba, warga Cibatok 02 menyambut dengan sangat hangat.

Setibanya di Desa Cibatok 02, kami mulai memperkenalkan diri kepada Kepala Desa Cibatok 02, Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), anggota karang taruna, dan ibu-ibu kader, serta masyarakat setempat. Menjalin hubungan dan berusaha memberikan kesan terbaik kepada mereka suatu hal yang harus dilakukan. Tiga puluh hari pengabdian di Desa Cibatok 02 memberikan pengalaman yang tak terlupakan. Meski Desa Cibatok 02 bukan desa yang tertinggal, namun yang membedakan dengan Jakarta adalah lingkungannya yang masih asri ditambah rasa solidaritas masyarakat yang tinggi.

Bahasa Sunda menjadi serunai kehidupan sehari-hari di Desa Cibatok 02, namun sebagai keturunan Jawa, aku sering kali merasa terhanyut dalam arus kata-kata yang tak dikenal. Terkadang, aku harus mengandalkan bantuan teman untuk mengurai arti dari kata-kata yang mereka ucapkan. Aku mengenal berbagai kosa kata asing disana, menarik bukan?

Terlepas dari banyaknya hal di Desa Cibatok 02, hatiku terus dibuat kagum setelah menjalankan berbagai program kerja yang telah kelompok KKN Asthadasa 18 buat. Apa saja sih program kerjanya? Banyak program kerja yang dilakukan seperti, mengajar MI dan TPA, penyuluhan gigi sehat dan cuci tangan bersih, kelas bahasa, taman baca, *upgrade* TPA, dan masih banyak lagi.

Dari banyaknya program kerja, menurutku taman baca paling berkesan. Di sebuah posko sederhana, tempat anak-anak dari berbagai usia berkumpul memancarkan semangat tak terbendung terhadap dunia literasi. Semangat mereka dalam menjalani perjalanan literasi begitu menggugah hati dan mengundang kagum. Ingin rasanya aku bertekad untuk terus mengajar membaca kepada mereka. Namun, waktu begitu sangat cepat. Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan. Sedih rasanya harus meninggalkan mereka. Keceriaan yang terpancar dan semangat yang membara dari mereka mungkin tinggal kenangan. Berharap suatu saat dapat bertemu kembali.

Perjalanan dalam menjalankan program kerja di Desa Cibatok 02 dengan beragam rintangan, dibalik semua itu tersimpan pengalaman dan pelajaran baru yang begitu berharga. Banyak manfaat yang dapat aku ambil dari perjalanan KKN ini. Pada intinya, esensi dari kehidupan adalah tentang interaksi sosial, tentang bagaimana kita memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat, serta tentang bagaimana kita bisa diterima dalam suatu masyarakat. Terimakasih desa Cibatok 02! Meski dengan waktu singkat, tapi banyak kenangan yang tak terlupakan.

Kebaikan Seorang “Bu Nyai”

Oleh : Dyah Pramudya Sari

Dua puluh lima Juli 2023 petualangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibatok 2 baru dimulai.

Kami Asthadasa 018 bersama-sama menuju Desa Cibatok 2 dan merajut kisah menjalani tugas yang harus kami selesaikan, kami disatukan dalam Asthadasa 018 dengan berbagai macam perbedaan baik dari segi pemikiran, kebiasaan dan lain-lain tapi kami harus menjadi satu yaitu “Asthadasa”.

Cibatok 2 menyambut dengan hangat kedatangan kami dan ditemuilah kami dengan sosok seorang Ibu yang bernama “Bu Nyai”, ya namanya “Bu Nyai” seorang Ibu Kader Desa Cibatok 2 yang memang menjadi rumah bagi remaja sekitar dan juga setiap Mahasiswa yang datang menghampiri Desa Cibatok 2 bukan rumah dalam bentuk bangunan lebih dari itu Bu Nyai adalah rumah yang menjadi tempat kami berteduh dari derasnya hujan, tempat menopang saat langkah sudah mulai lemah untuk berjalan dan menjadi layaknya seperti rumah yang selalu memberikan kehangatan dan kenyamanan. Ah memang aneh kami orang asing yang baru hadir dengan segala kekurangan tapi begitu baiknya Bu Nyai menerima kami, membimbing, membantu, mendengarkan cerita, memberikan perhatian dan juga kasih sayang. Padahal kami menyebalkan, merepotkan dan terkadang sulit untuk bergerak tapi dengan sabar Bu Nyai tetap mengayomi menjadi Ibu yang sabar dalam perjalanan KKN kami ini. Sulit untuk mendeskripsikan kebaikan Bu Nyai secara detail karena memang setulus itu kebaikan-kebaikan yang beliau berikan untuk kami, mengajarkan kebersamaan, persaudaraan dan perjuangan. Wanita hebat yang terus aktif di Desa tercintanya meski lelah Bu Nyai tetap berkiprah meski sakit Bu Nyai tetap merakit.

Waktu terus berlalu membawa kami pada malam perpisahan malam dimana air mata tak kuat lagi untuk ditahan pelukan hangat dari Bu Nyai dan tangis yang pecah ketika itu dalam pelukan beliau berkata “Maafin Ibu ya jangan lupain Ibu” , bagaimana bisa kami melupakan sosok Ibu yang baik dan tulus seperti Ibu itu hanya kebodohan jika kami lakukan. Malam itu rasa ingin tetap berada di Desa Cibatok 2 dan rasa ingin terus bersama dengan Bu Nyai hadir tapi waktu berkata lain tugas kami di Desa Cibatok 2 telah usai sudah waktunya kami harus pergi meninggalkan Desa Cibatok 2, dengan segala kenangan, canda, tawa, kebersamaan dan persaudaraan. Ya, memang berat sangat berat tapi harus bagaimana memang kita harus menerima bahwa, “setiap pertemuan pasti ada perpisahan”.

Terimakasih banyak Ibu atas segala kebaikan dan ketulusan yang telah Ibu berikan, doa kami semoga Ibu selalu dalam penjagaan Allah dan selalu

diberikan kesehatan serta panjang umur.

_Doakan kami Asthadasa
018_

Salam Rindu Untuk Ibu dan Desa Cibatok 2

Semangat Menyatukan Kebersamaan

Oleh : Putri Rizki Pratita

Jassin

Semua dimulai melalui perkenalan, adanya perbedaan sifat, karakter dan kebudayaan pada diri kami semakin membuat kami dapat saling mengenal antara satu sama lain serta berupaya untuk saling mengisi hingga terbentuknya Asthadasa. Tidak hanya perbedaan pada sifat, karakter dan kebudayaan namun Asthadasa terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan. Walaupun kami berbeda namun kami memiliki semangat yang sama. Semangat dalam mengabdikan dan menyalurkan wawasan yang telah kami dapatkan selama ini. Sebelum kami menjalankan program kerja KKN selama sebulan, kami bertemu dan merencanakan kegiatan serta program kerja yang akan dilaksanakan. Kami juga mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan mengenai apa saja yang perlu kami perhatikan selama berada di Desa Cibatok 2. Seraya itu kami juga datang ke Desa Cibatok 2 dengan tujuan untuk melakukan perizinan kepada aparaturnya atau pejabat desa serta masyarakat sekaligus melakukan kegiatan survey dan menentukan tempat yang akan kami tinggali yang dapat disebut sebagai posko atau basecamp. Survey juga ditujukan sebagai cara kami untuk mengenal budaya dan adat Cibatok 2. Hinggawaktunya tiba pada 25 Juli 2023 dengan sambutan yang hangat, semangat yang diberikan dan doa yang terpanjatkan kami Asthadasa, mengabdikan diri kepada masyarakat Cibatok 2. Melalui tangan terbuka dan harapan yang ada, masyarakat menerima dengan baik kedatangan kami yang merupakan orang asing.

Walaupun ungkapan “Tak Kenal Maka Tak Sayang” sudah sangatlah sering digunakan untuk menggambarkan sebuah pertemuan, namun begitulah yang tergambarkan di Desa Cibatok 2. Kami yang datang dengan orang asing lalu berupaya untuk mengenal, mempererat perasaan dan menyatukan semangat. Kami percaya pada semboyan Bhinneka Tunggal Ika dimana meskipun kami berbeda-beda namun tetap satu, melalui semangat yang menjadi dasarnya. Kami mulai menjalankan program kerja yang telah kami buat jauh dari sebelum hari keberangkatan tiba. Pada awal kedatangan kami yang merupakan orang asing tidak membuat masyarakat merasa canggung dengan keberadaan kami. Bahkan anak-anak sangatlah antusias menyambut kedatangan kami, “kami senang dengan kedatangan kakak-kakak KKN” ucap anak-anak disana. Selama menjalani kegiatan dan program kerja tidak pernah luntur semangat dari anak-anak dan warga dalam membantu dan juga meramaikannya. Walaupun desa Cibatok 2 terkendala pada pendidikan namun tidak menyurutkan keinginan belajar anak-anak bahkan dalam kegiatan penyuluhan yang dijalankan, mereka senang dengan ilmu, cara belajar yang baru dan

hadiah- hadiah yang mereka terima. Begitu pula dengan lingkungan disekitar posko yang masih sangat asri, memberikan perasaan nyaman terlebih pada sore hari saat sedang berjalan-jalan disekitar ladang. Namun sayangnya, banyak ular yang sering melintas diarea ladang sehingga terkadang membuat kami was-was untuk berada disana terlalu lama ataupun hanya sekedar melintas.

Hari demi hari telah silih berganti, melalui berbagai macam kegiatan dan program kerja yang terlaksanakan dapat kami sadari bahwa betapa baik dan ramahnya masyarakat kepada kami, banyak masyarakat yang menyuguhkan kami makanan dan minuman hampir setiap harinya. Kami juga turut mengadakan makan bersama dengan Karang Taruna yang telah membantu dan memberikan arahan kepada kami seperti apa Desa Cibatok 2. Asthadasa dan Karang Taruna bekerja sama dalam menciptakan keberhasilan dari program kerja yang dilaksanakan, melalui tukar pikiran dan bernyanyi bersama tanpa kami sadari bahwa ikatan telah tumbuh dengan sendirinya. Sampai tiba diminggu terakhir pelaksanaan KKN, Asthadasa yang telah menjalankan berbagai program kerja melepas penat dengan datang ke salah satu curug yang tidak terlalu jauh dari posko, menimbulkan bonding antara satu sama lain yang pada saat diawal pertemuan terasa sangatlah asing. Bonding yang telah tercipta melalui kebersamaan yang terjadi dalam satu atap membuat kami merasakan semakin eratnya ikatan diantara kami.

Asthadasa bukan hanya sekedar kelompok, Asthadasa merupakan sebuah mimpi, mimpi dimana pesan dan harapan ada didalamnya. Asthadasa juga merupakan kekuatan berdiri kokohnya kelompok dengan saling menopang dan menguatkan hingga dapat berdiri tegap melewati problematika yang ada. Asthadasa dan Cibatok 2 adalah semangat yang menyatukankami hingga dapat berbaur dan menyatu, lalu berubah menjadi sebuah kenangan. Kenangan yang telah terukir melalui kebersamaan, diantara aku, kamu dan kita merupakan bukti bahwa semangat yang telah kita kumpulkan akan kekal dalam kenangan. Mungkin kita tidak dapat mengulang kembali, tetapi semangat dan ilmu yang telah kami dapatkan akan terus kami kenang hingga selamanya. Terimakasih kepada teman-teman Asthadasa dan seluruh warga desa Cibatok 2 yang telah memberikan pelajaran berharga yang tidak mungkin kita dapatkan melalui buku dan terlebih pemahaman saya dapatkan, yaitu memahami bahwa nilai yang saya miliki lebih dari yang saya bayangkan dan saya mampu melampaui ketidak percayaan diri sendiri. Sampai jumpa Asthadasa dan Desa Cibatok 2, kalian akan tetap ada dalam kenangan yang indah, sampai bertemu kembali.

“Rotasi”

Oleh : Nur
Muhamad
Rosyid

Tulisan yang jatuh pada embun pagi yang menggetarkan, merontak kemas rapi pada yang diam-diam mengalihkan keadaan, rumpang-rumpang yang nyatanya berhamburan, selalu terbawa pada kepala yang isinya hanya makna dari sebuah belah keterlibatan.

Kita tidak akan pernah tau keadaan seperti apa yang akan kita tempuh dalam hari-hari ke depan. Kita juga tidak akan pernah tau pertemuan seperti apa yang akan membuat kita bahagia atau malah sebaliknya. Karena tiba-tiba saja saya harus mengemban misi yang banyak orang menganggap sepele, yaitu KKN di Desa Cibatok 2.

Senyuman hangat menyambut saya ketika sampai di Desa Cibatok 2. Hari demi hari dalam misi KKN, semua tampak berjalan seperti biasanya, setiap hari saya disuguhkan sapaan dan senyuman tulus dari warga desa. Jujur saja, saya baru bisa merasakan dan memahami makna pengabdian ketika beberapa hari sebelum hari kepulangan. “bagaimana jika selama ini pengabdian saya kurang?” “bagaimana jika saya hanya merepotkan warga desa saja?” “bagaimana jika saya tidak membawa kesan baik bagi Desa Cibatok 2?”, pertanyaan-pertanyaan seperti itu selalu mengitari kepala. Akan tetapi semua itu hilang dalam kedipan mata ketika saya melihat senyum bahagia warga disaat saya menjalankan proker dan senyum haru warga khususnya Bu Nyai yang merupakan sosok Ibu bagi para pemuda disana dan Karang Taruna yang telah banyak membantu selama pelaksanaan KKN.

Terimakasih saya haturkan kepada para warga yang telah menyambut saya dengan hangat serta turut berkontribusi dalam pelaksanaan KKN dan permintaan maaf yang sebesar-besarnya untuk semua warga desa Cibatok 2 untuk sikap dan perkataan saya yang kurang berkenan.

Detik-detik yang selalu berjalan adalah parade dalam bersyukur nikmat Tuhan, karena pada hakikatnya telah menempuh kehidupan saja adalah anugerah terbesar yang sudah kita terima. Keadaan juga memiliki pasang surutnya, kebahagiaan dan kesedihan akan senantiasa berputar pada porosnya. Tawa dan air mata akan selalu mengitari kita dalam satu rotasi yang akan selalu berputar.

Sukses selalu untuk para warga desa Cibatok 2 dan jangan pernah cepat

puas untuk segala proses dalam memajukan Desa Cibatok 2. Doa saya akan selalu menyertai.

Ini nama ku, dan dirku

Oleh: Juva Salma Chotika

Saya Juva Salma, seorang mahasiswa yang selalu ceria dan penuh semangat. Dalam dirinya terpancar kegembiraan yang menular, menjadikannya sumber inspirasi bagi banyak orang di sekitarnya. Apa yang membuatnya begitu istimewa adalah keinginannya untuk selalu berbicara, terutama dengan lingkungan baru yang ia temui.

Saya tumbuh di lingkungan keluarga yang berkecukupan, namun kebahagiaannya tak hanya terbatas pada hal-hal materi. Saya memiliki hasrat besar untuk memahami Islam dan berkontribusi dalam menyebarkan pesan kebaikan. Inilah yang memotivasi Saya untuk memilih jurusan Komisi Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah.

Saya senang sekali saat mengetahui bahwa, saya akan turut ikut serta dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Karena saya memiliki semangat yang tinggi untuk berkontribusi kepada Masyarakat. Terutama dalam hal-hal keilmuan yang saya miliki. Meskipun baru sedikit yang bisa saya berikan tapi saya yakin bahwa sekecil apapun akan berdampak besar untuk orang lain.

Pada awalnya, perubahan lingkungan yang baru bagi saya adalah tantangan besar. Namun, dengan karakter ceria dan semangatnya yang tak pernah padam, saya dengan cepat beradaptasi. Saya mengambil inisiatif untuk aktif bergabung dalam organisasi-organisasi keagamaan di kampus, di mana saya dapat mengimplentasikan pada Masyarakat dan kerap kali memiliki kesempatan untuk berbicara dan berbagi pengetahuan tentang Islam.

Ketika masuk UIN Syarif Hidayatullah melalui jalur mandiri, saya membuktikan bahwa dengan tekad dan kerja keras, kita bisa meraih impian kita. Sehingga saya mampu menjadi teladan bagi teman-teman sekelas saya, bukan hanya dalam hal akademis, tetapi juga dalam semangat untuk menjadikan Islam sebagai landasan hidup yang bermanfaat bagi banyak orang.

Ini Kisah inspiratif Saya semoga dapat mengingatkan kita bahwa kebahagiaan, semangat, dan ketekunan dapat membawa kita jauh dalam mencapai tujuan. Semoga kisahnya menjadi inspirasi bagi semua orang yang bertekad untuk mengikuti jejak dalam menjalani perjalanan kehidupan yang bermakna.

“Menjalani Kenyataan dan Mengambil Hikmah dari sebuah Perjalanan Hidup”

Oleh: Siti Muawiyah

Waktu terus berjalan, tak terasa perkuliahan pun sudah memasuki semester tujuh. Ya, pada semester tujuh ini mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Karena, aku berpikir bahwa kegiatan ini pasti akan sangat menyenangkan dan tentu akan banyak pengalaman yang bisa didapatkan.

Selain itu, yang menyenangkan dari KKN itu adalah bisa berbagi pengalaman dengan mahasiswa UIN dari berbagai jurusan, berbeda karakter dan pemikiran. Akhirnya, pembagian kelompok pun ditentukan. Namun, pada saat pembagian kelompok, suatu peristiwa tidak menyenangkan terjadi padaku. Hari itu menjadi hari yang menyedihkan karena bertepatan dengan 3 harian meninggalnya ayah ku. Aku yang awalnya sangat bersemangat menyambut KKN tetapi menjadi sedih karena aku sedang berduka.

Waktu terus berjalan dan hidup pun harus terus berlanjut. Aku berusaha menerima kenyataan. Setidaknya, aku sedikit lega karena aku ditempatkan di Bogor karena memang aku menginginkan KKN disana. Akhirnya, aku membuat kelompok yang bernama Asthadasa 018. Kami ditempatkan di Desa Cibatok 2, Bogor. Aku berusaha mengalihkan kesedihanku dengan menyibukan diri di kegiatan kkn ini. Senangnya, ternyata warga desa Cibatok 2 sangat ramah menyambut kami.

Minggu pertama disana, ternyata kesehatanku langsung menurun karena aku kelelahan memasak. Aku memasak 3 kali sehari untuk 23 orang. Kenapa melelahkan sekali? Karena, awalnya kita salah konsep untuk pembagian memasak. Aku tak pernah setelah itu sebelumnya. Karena harus memasak setiap hari 3 kali masak sekaligus harus mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya. Dari kejadian itu, aku bisa mengambil pelajaran bahwa hidup mandiri dan jauh dari orang tua itu tidaklah mudah. Pengorbanan orang tua selama ini sangatlah besar. Aku merasakan jadi ibu itu setelah apa. Ibu harus mengurus rumah setiap harinya, memasak, mencuci baju, mengurus anak. Ternyata itu adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia dan tidak semua orang bisa melakukannya. Aku merasakan hidup mandiri, tidak ada yang bisa ku andalkan selain diri sendiri.

Selain itu, dari kegiatanku yang lain seperti mengajar mengaji. Aku

mengulang lagi masa lalu kecilku. Begitu mulia nya seorangh guru mengaji yang mengajarkan ilmu agama kepada muridnya. Disana, aku mengajar anak-anak mengaji, memberikan nya sedikit ilmu tentang bahasa Arab. Dari tempat pengajian atau TPA Cibereum yang aku pilih untuk mengajar. Pelajaran yang bisa ku ambil dari sini adalah, bahwa betapa pentingnya kita belajar mengaji dari kecil karena itu adalah kebutuhan ibadah kita dan akan terasa keindahannya ketika sudah dewasa. Betapa meruginya orang yang tidak bisa membaca al-Qur'an. Dan betapa ruginya orang yang tidak mempunyai guru dalam hidupnya. Dalam artian, sepenting itu kita belajar karena tujuan hidup adalah belajar untuk bekal dimasa depan dunia dan akhirat. Betapa pentingnya juga kita menghargai pengorbanan seorang guru mengaji di desa, yang mereka tidak pernah meminta imbalan sedikitpun dari apa yang mereka berikan kepada anak-anak itu.

Selain itu, kita belajar bersosialisasi dengan warga Desa Cibatok 2. Aku berusaha keluar dari zona nyaman, yang dimana sebelumnya aku jarang sekali bersosialisasi dimasyarakat. Aku berbaur dengan warga disana, salah satunya yaitu karang taruna. Terimakasih untuk Kepala Desa Cibatok 2, Kadus, RT, RW, Ibu Ibu Kader, serta karang taruna yang sudah sangat baik menyambut kehadiran kami serta memberikan ruang kepada kami untuk aktif dan ikut bersosialisasi menyubangkan pikiran dan tenaga kami. Dari kegiatan sosialisasi bersama warga, betapa indahnya menjalin bersilaturahmi dan berbagi pengalaman dengan orang-orang yang sudah lebih dulu melewati kehidupan ini.

Program kerja selanjutnya yaitu mengajar di MI dan Taman Baca. Aku yang sebelumnya jarang sekali mengajar anak kecil, dan disana aku harus mengajar anak kecil. Sebuah pengalaman yang sangat berarti. Anak-anak disana sangat pintar, ramah dan sopan. Kegiatan-kegiatan seru yang kita buat mereka, cukup membuat mereka senang. Pikiranku mengenai anak-anak, ternyata tak seburuk itu. Walaupun harus banyak sabar, ternyata anak-anak hanya perlu kita berikan pengertian dan perhatian. Mereka sangat senang dengan kehadiran kakak-kakak mahasiswa UIN. Mereka sangat kegiatan belajar, walaupun harus diselingi dengan hadiah tapi itu tidak menjadi masalah. Tidak hanya mengajar, aku pun disana mengikuti kegiatan upgrade TPA. Aku disana menggambar tembok dengan cat. Suatu pengalaman yang belum pernah ku lakukan, tqpi ternyata hasilnya cukup bagus. Pelajaran dari hal ini, ternyata kita hanya butuh keberanian untuk melakukan sesuatu yang belum pernah kita lakukan. Mencoba berusaha sebaik mungkin, dan jangan pernah merasa bahwa kita tidak bisa.

Tidak terasa, waktu pun sudah hampir 30 hari mengabdikan di sana. Kami mahasiswa kkn harus meninggalkan desa Cibatok 2. Sedih rasanya harus berpisah dengan teman-teman di kelompok Atshadasa dan harus berpisah dengan warga desa Cibatok 2. Terlalu banyak kenangan yang sudah kita lewati bersama. Lelah yang sudah kita lewati tidak sebanding dari bahagia yang kita rasakan dari kebersamaan kita. Aku sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik.

Teman-temanku sangat hebat, mereka bisa menerima kekurangan dan kelebihan dari semua anggota kelompok kkn. Terimakasih, sudah kebersamai selama 30 harilamanya.

Menghabiskan Hari-hari Bersama Warga Desa

Oleh: Arlydian Rizki Saputra

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta selama sebulan sudah diadakan secara offline atau langsung mulai tahun lalu, karena pandemi Covid-19 sudah tidak ada. Karena itu saya juga mulai memantapkan diri untuk menjalani KKN tahun ini secara langsung. Ketika sudah dibagikan kelompok KKN kami langsung melakukan pertemuan untuk mengenal teman-teman yang akan menghabiskan waktu sebulan selama KKN. Lalu ketika sudah dibagikan dimana tempat kelompok 18 Asthadasa kami akan melakukan KKN di Desa Cibatok 2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Kami segera melakukan survey ke desa itu untuk mengabarkan kepada aparat-aparat desa bahwa kami akan melakukan KKN selama sebulan yang dimulai dari 25 Juli sampai 25 Agustus, dan juga menanyakan apa saja permasalahan umum yang dihadapi oleh Warga desa. Kami juga pergi berkeliling desa untuk berkenalan dengan penduduk sekaligus mencari dimana tempat kami akan tinggal selama sebulan didesa tersebut. Kami juga berkeliling daerah sekitar kontrakan kami dan berkenalan dengan warga sekitar yang sangat baik dan ramah dalam menyambut kehadiran kami.

Lalu pada tanggal 26 Agustus KKN kami secara resmi telah dimulai setelah melakukan pembukaan di kantor desa, pada saat pembukaan kami juga melakukan pengenalan diri dan program-program kerja yang akan kami jalankan selama berada di desa ini. Mendengar program-program tersebut pak lurah, aparat desa, ketua Rt dan Rw, pemuda dan pemudi karang taruna hingga ibu-ibu kader Desa Cibatok 2 mengatakan akan siap untuk membimbing serta membantu kami dalam mensukseskan proker-proker kami dan menerima kedatangan kami ke desa mereka dengan senyuman dan tangan terbuka. Dalam keseharian kami di desa tersebut, kami melaksanakan proker jika pada hari itu terdapat proker sedangkan jika tidak kami akan berkeliling desa untuk lebih mengenal warga-warga nya dan para warga-warga desa juga sangat baik dan ramah kepada kami. Hampir setiap hari kami mendapatkan sesuatu dari warga desa baik itu hal-hal seperti makanan, minuman, buah-buahan dan lainnya.

Terdapat juga satu ibu-ibu yang didesa itu dikenal dengan sebutan 'ibunya para pemuda' karena beliau sering membantu para pemuda karang taruna desa Cibatok 2 dalam berbagi hal, dan ketika kami bertemu dengan 'bu nyai' adalah panggilannya memang benar bahwa ia sangat mengayomi para pemuda dan berusaha untuk membantu kami dalam berbagai hal, seperti menginformasikan tempat-tempat yang akan dilaksanakan pengajian atau santunan, memberikan makanan kepada kami, mengajak kami untuk makan bersama, dan masih banyak lagi bantuan yang beliau berikan. Para pemuda pemudi karang taruna desa Cibatok 2 juga terbilang sangat aktif dalam

melakukan kegiatan mereka, mereka sering memberikan bantuan kepada kami dalam melakukan program-program kerja kami dan begitupun sebaliknya. Ketika kami senggang kami bersama Karang Taruna juga sering menghabiskan waktu bersama baik itu dalam melakukan pembahasan kegiatan kami ataupun hanya berkumpul bersama menghabiskan waktu secara santai. Saya merasa sangat beruntung karena melakukan KKN di desa yang para warga nya sangat ramah dan baik, karena itu juga saya merasa makin bersemangat dalam melakukan program-program kerja kami.

Kisah Inspiratif

Oleh :Vivian Rahmawaty Mustaqimah

Saya merasa senang dengan pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibatok 2. KKN adalah kesempatan yang luar biasa untuk belajar, berkembang, dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Mengatur waktu dengan baik adalah kunci sukses dalam menjalani KKN, terutama ketika memiliki banyak tanggung jawab dan tugas yang harus diselesaikan.

Saya memiliki beberapa pelajaran yang saya dapatkan untuk mengatur waktu dengan lebih efisien selama KKN yaitu: Buat Rencana: Buat rencana kerja yang jelas dan terinci. Identifikasi proyek-proyek atau tugas-tugas utama yang perlu diselesaikan selama KKN, serta tenggat waktu yang harus dipatuhi. Rencanakan langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut.

Prioritaskan Tugas: Urutkan tugas-tugas berdasarkan tingkat urgensi dan pentingnya. Fokus pada pekerjaan yang paling penting terlebih dahulu, tetapi jangan abaikan tugas-tugas lainnya.

Kolaborasi: Kerja sama dengan anggota tim KKN Anda. Bagi tugas dan tanggung jawab dengan bijak, dan berkomunikasi secara teratur untuk memastikan semua anggota tim bekerja sama secara efisien.

Manfaatkan Waktu Luang: Mencoba untuk memanfaatkan waktu luang dengan bijak. Jika memiliki beberapa jam kosong di antara tugas-tugas, digunakan waktu itu untuk merencanakan, meninjau kemajuan Anda, atau beristirahat sejenak.

Tetapkan Batasan: Jangan lupa untuk menetapkan batasan waktu dalam sehari. Ini termasuk waktu tidur yang cukup dan waktu untuk bersantai dan melepaskan stres.

Evaluasi Kemajuan: Secara teratur tinjau kemajuan dan rencana kerja. Apakah saya berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan saya? Jika perlu, lakukan penyesuaian.

Diriku

Oleh: Nurul Hidayati

Nurul Hidayati adalah sosok yang benar-benar istimewa. Lahir dan dibesarkan dalam keluarga berada di sebuah lingkungan yang penuh dengan kasih sayang. Di sekolahnya, dia juga dikelilingi oleh teman-teman yang sangat pintar akademik. Namun, apa yang membuat Nurul Hidayati benar-benar istimewa adalah sikap cerianya yang selalu bersinar terang, bahkan di tengah-tengah tekanan dan persaingan yang ketat.

Sejak kecil, Nurul Hidayati selalu memiliki semangat untuk belajar dan mengejar impian-impian besar. Dia tahu bahwa meskipun dia berasal dari keluarga yang memiliki kemampuan finansial yang cukup, dia harus membuktikan diri melalui jalur seleksi yang adil. Dia memutuskan untuk mencoba jalur SNMPTN, yang merupakan jalan yang adil untuk memasuki perguruan tinggi negeri.

Nurul Hidayati tidak hanya berfokus pada studinya, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial di sekolahnya. Dia sering terlibat dalam kegiatan amal, mengunjungi panti asuhan, dan membantu teman-temannya yang kesulitan dalam pelajaran. Sikap cerianya dan keinginan untuk membantu orang lain membuatnya sangat dicintai di sekolahnya.

Selama persiapan menghadapi SNMPTN, Nurul Hidayati belajar dengan tekun dan mencari bimbingan tambahan dari guru-gurunya. Dia selalu bersedia berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Teman-temannya melihatnya sebagai sumber inspirasi karena dia tidak hanya pintar, tetapi juga murah hati dan selalu ceria.

Ketika hasil SNMPTN akhirnya diumumkan, Nurul Hidayati berhasil meraih tiket masuk ke program studi Teknik Informatika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kepintarannya dan sikap cerianya telah membantunya mencapai mimpinya, tetapi dia juga selalu ingat untuk bersyukur atas semua dukungan yang dia terima dari keluarga, teman-teman, dan guru-gurunya.

Sebulan Hidup di Desa Cibatok 2

Oleh : Marlina

Di Desa Cibatok 2, saya dan teman-teman sedang menjalankan tugas kampus yaitu KKN atau lebih tepatnya Kuliah Kerja Nyata. Selama dua bulan kami mempersiapkan kebutuhan dan program kegiatan di Desa Cibatok 2. Saya merupakan bagian dari rombongan mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibatok 2. Kami datang dan bepergian dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kunjungan kami ke desa ini penuh dengan pengalaman seru. Saat pertama kali tiba di desa Cibatok 2, kami merasa disambut dengan sangat hangat oleh warga desa. Mereka secara sukarela memberikan informasi tentang di mana kami bisa tinggal dan terkadang bahkan memberi kami makanan.

Namun kami juga menyadari tantangan yang dihadapi desa ini. Salah satu upaya pertama kami adalah membersihkan lingkungan desa, yang selama ini tidak terpikirkan oleh warga setempat. Kami bersinergi dengan warga desa untuk mempercantik lingkungan agar program “desa ramah lingkungan” yang kami dan warga rancang dapat terlaksana dan menjadi program yang bermanfaat bagi warga desa. Program selanjutnya adalah bidang pendidikan. Kami menyelenggarakan kelas-kelas di luar sekolah dan TPA - taman bacaan dan kursus bahasa untuk anak-anak desa yang mengalami kesulitan belajar. Selain itu, kami mengadakan program bantuan teknologi untuk siswa MI Shirojusibyan. Pematerinya adalah teman-teman kelompok KKN.

Melalui pendidikan teknologi ini, kami berupaya agar siswa MI Shirojusibyan memahami pentingnya teknologi. Rekan-rekan saya dari berbagai latar belakang juga berperan penting di KKN ini. Mereka bekerja keras menggalang dana untuk pembangunan fasilitas yang lebih baik dan berbagai tujuan lainnya. Selama di desa, kami tidak hanya bekerja keras tetapi juga berusaha mempererat silaturahmi antara warga desa dan kami. Kami menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial dan budaya seperti pertunjukan musik tradisional, kompetisi dan makan malam kelompok. Semua ini bertujuan untuk membangun ikatan yang lebih kuat dan menghormati budaya lokal. Menjelang berakhirnya KKN, kami sangat terharu ketika warga desa mengadakan acara perpisahan untuk kami bersamaan dengan acara tanggal 17 Agustus. Mereka menyampaikan emosi Rasa terima kasih mereka tulus dan hadiah yang mereka berikan kepada kami tidak sebanding dengan rasa terima kasih yang kami rasakan.

Ketika kami meninggalkan desa, hati kami dipenuhi rasa bangga dan bahagia. Kami belajar bahwa KKN bukan hanya tentang menyelesaikan tugas

akademis, tetapi juga tentang memberi, belajar, dan membuat perbedaan positif dalam masyarakat. Kami yakin Desa Cibatok 2 akan terus berkembang dan berharap dapat berkunjung kembali suatu saat nanti untuk melihat perubahan yang lebih besar lagi.

“Tak Perlu Terang Biarlah Redup Tapi Tak Pernah Padam”

Oleh : Nurcholis Majid Efendy

Kuliah Kerja Nyata (KKN), bagi mahasiswa hal tersebut memang sudah tidak asing lagi. Banyak mahasiswa yang menantikannya, banyak juga yang mengeluh karena harus bersusah payah menguras pikiran, tenaga dan tentu saja biaya yang tidak sedikit. Saya sendiri sebagai mahasiswa awalnya lebih memilih acuh tak acuh pada kegiatan KKN tersebut. Seperti tak peduli mau bagaimanapun KKN nanti yang penting semuanya segera selesai. Tapi ternyata saya keliru, saya terlalu naif berpikir bahwa KKN hanya kegiatan mainstream yang pasti dilalui begitu saja oleh seluruh mahasiswa, yang ternyata tidak semudah dan sesederhana yang saya bayangkan. Banyak sekali ternyata hal-hal yang harus dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai.

Awal Dari Permulaan

Semua berawal dari pengumuman anggota kelompok, saya selalu berharap mendapatkan rekan kelompok yang sefrekuensi dan sepemikiran dengan saya, alhamdulillah saya menemukan juga walaupun hanya beberapa orang, meskipun masih banyak yang berbeda pemikirannya dengan saya itu bukan suatu masalah buat saya, akan tetapi dari perbedaan itu saya menjadi lebih banyak belajar.

Pertemuan pertama pun tiba, saat itu kami menentukan ketua dan wakil kelompok, awalnya pertemuan itu dilakukan online lewat gmeet. Selang beberapa hari, kami akhirnya mengadakan pertemuan perdana kami secara langsung untuk menentukan badan pengurus harian (BPH) dan pembagian divisi. Setelah melakukan banyak perbincangan dan pertimbangan, akhirnya terbentuklah kelompok KKN yang kami sepakati bernama ASTHADASA, sebuah akronim yang saya sendiri dari awal sampai KKN ini selesai masih tidak tau kepanjangan dan maknanya apa hehe... Akhirnya saya pun mengajukan diri menjadi divisi ACARA yang awalnya saya kira cuma buat program kerja saja, ternyata tidak lebih baik dari BPH, sama merepotkannya. Banyak sekali tugas yang mesti dilakukan pra-KKN seperti membuat program kerja, survey ke desa yang akan kita tempati KKN nanti untuk mencari informasi suatu masalah yang sedang terjadi di desa itu, tapi mau bagaimana lagi, nasi sudah menjadi bubur.

Akhirnya setelah rapat demi rapat dilakukan baik secara offline ataupun online untuk mempersiapkan segala keperluan KKN, survei demi survei juga telah dilaksanakan, tibalah saatnya hari keberangkatan, hari yang dinantikan. Walau bagaimanapun, semuanya telah kami persiapkan sebaik mungkin, apakah berjalan dengan baik atau tidak itu urusan nanti, yang terpenting semua masalah dan urusan kami hadapi bersama-sama.

Perkenalan yang tak perlu dihiraukan

Tak kenal maka tak asik, tak asik ya bukan tak sayang, soalnya pecuma kalo tak sayang tapi dia nya sayang sama yang lain hehe... Jadi, sebelum saya lanjut ke cerita perjalanan KKN dari perspektif orang yang polos dan lugu seperti saya ini, izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Nurcholiz Majid Efendy, saya asli dari Bekasi. Didalam keluarga kebetulan saya adalah satu-satunya anak ke enam dari enam bersaudara, di rumah saya cenderung pendiam dan tidak banyak bicara ketika sendiri, Ketika di luar rumah pun saya tidak pernah menunjukkan diri saya yang sebenarnya, biar orang lain tau sendiri siapa saya sebenarnya. Saya seorang mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Soal hobi tentunya banyak hobi saya seperti futsal, bermain bilyard, mancing, dan mencintaimu hehe, saya juga suka bermain gitar dan bernyanyi walau suara saya kurang mendukung, tapi sejauh ini teman-teman saya tidak protes juga ketika saya bernyanyi, atau mungkin memang mereka tidak peduli, entahlah... selain bernyanyi, saya juga suka bercanda dan meroasting orang, it's me yang tak perlu berkenalan tapi sudah banyak yang kenal.

Sekian perkenalan dari saya yang tidak penting juga sebenarnya, terimakasih kepada kalianmsiapapun yang telah menyia-nyikan waktunya untuk membaca satu paragraf perkenalan diri saya, kalian luar biasa.

Sebuah Cerita

Desa Cibatok 2, adalah desa yang menjadi tempat KKN kami. Terletak di kabupaten Bogor, kecamatan Cibungbulang, sebuah desa yang bisa dikatakan sudah maju. Kami beberapa kali melakukan survei ke desa tersebut sebelum KKN dimulai. Menurut saya pribadi, desa ini memiliki plus minus sebagai tempat KKN, plusnya adalah karena desa ini sudah maju, masyarakatnya ramah-ramah, pemudanya aktif dan tidak jauh dari jalan raya juga, jadi segala kebutuhan hidup masih mudah dijangkau seperti pasar, minimarket, atm, dll. Minusnya adalah cuaca yang panas selain karena musim kemarau, desa ini juga masih terletak di bawah jika dibandingkan dengan desa yang berada di dataran yang lebih tinggi seperti Pamijahan. Tapi pada akhirnya kami pun dapat beradaptasi setelah beberapa hari tinggal di desa ini.

Awal kedatangan kami tidak ada sesuatu yang berarti, hanya merapihkan barang-barang pribadi maupun kelompok, juga membersihkan kontrakan yang menjadi posko kami selama KKN berlangsung. kontrakan ini termasuk tempat yang sangat nyaman, fasilitasnya juga sangat cukup baik untuk ditinggali banyak orang.

Malam hari biasa kami isi dengan melakukan briefing dan evaluasi untuk kegiatan di esok hari. Bagi saya, briefing adalah saat yang saya nantikan karena itulah momen ketika semua anggota berkumpul, bertukar pikiran dan perasaan, saling melengkapi satu sama lain, serius tapi sesekali diselingi candaan-candaan yang mencirikan suasana. Ahh, saya rindu malam-malam itu. Walau tidak akan terulang lagi, tapi kenangannya sangat lekat dalam memori. Apakah kalian juga merasakan hal yang sama? Saya harap begitu.

Hari pertama keberadaan kami di KKN ini diawali dengan acara pembukaan di balai desa dilanjutkan dengan melakukan koordinasi ke perangkat desa, warga Masyarakat, Lembaga pendidikan terkait program kerja yang akan kita laksanakan di desa Cibatok 2 ini. Kegiatan yang kami lakukan di minggu pertama dan kedua diantaranya mengajar di MI dan TPA, kemudian bersosialisasi ke Rt-rt dan Rw setempat. Belum ada program kerja unggulan yang kami laksanakan di minggu pertama dan kedua. Tidak ada yang begitu berkesan, justru yang berkesan adalah kegiatan-kegiatan remeh sehari-hari Seperti membersihkan rumah, masak, makan bersama, mencuci peralatan masak. Walaupun kami sempat kelimpungan melakukan semuanya karena mungkin tidak terbiasa, tapi lagi-lagi kebersamaan membuat kegiatan yang membosankan menjadi berkesan.

Minggu-minggu selanjutnya adalah waktu dimana kami mulai sibuk menjalankan berbagai program kerja yang telah kami rencanakan dan persiapkan dari jauh-jauh hari, ada sosialisasiteknologi, upgrade TPA, taman baca, dan mempersiapkan 17 agustusan dll. Alhamdulillah semuanya dapat berjalan dengan baik, walaupun tidak selalu sempurna dan pasti ada saja kekurangan. Gesekangeseakan kecil, perbedaan ide, perubahan rencana seperti sesuatu yang sudah tak biasa lagi, layaknya makanan kami sehari-hari. Tapi ternyata itulah yang membuat kami akhirnya saling memahami lebih jauh, saling mengerti satu sama lain dan saling melengkapi setiap kekurangan. Bagi saya, yang membuat semua acara berkesan itu bukan karena hasilnya, tetapi setiap proses yang kami lakukan agar acara-acara tersebut bisa berjalan dengan lancar. Walau harus dibayar dengan keringat, lelah, suka, duka, kesal, dan kadang kecewa. Dari proses itulah kami banyak belajar. Proses yang membuat semuanya menjadi istimewa.

Akhir yang tak ingin berakhir

Hari silih berganti, waktu kian berlalu. Tak terasa waktu berjalan begitu cepat. tiga puluh hari yang saya pikir akan terasa sangat lama, tiba-tiba waktu perpisahan sudah didepan mata. 23 orang yang awalnya terasa asing, sekarang berubah menjadi keluarga. Tapi apa boleh dikata? Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Sedih dan bahagia menjadi satu, perpulangan segera datang seiring dengan canda tawa, teriakan, curhatan, kebersamaan yang mungkin akan hilang.

Suka duka telah kita lalui bersama, semua akan menempuh jalannya masing-masing, tapi saya berharap kita semua tak kembali asing. Dari kalian saya mendapat pengalaman baru, teman baru bahkan keluarga baru. Mungkin saya tidak akan pernah bisa berhenti merindukan canda tawa kalian. Begitu banyak momen-momen yang sangat membekas dibenak saya, bahkan ketika ini semua selesai, saya masih sering berandai-andai ini terjadi lagi. Seperti sulit menerima realita bahwa semua hanya tinggal cerita. Saya berusaha untuk menyibukkan diri agar bisa mengalihkan semua kenangan, tapi masih saja sia-sia di kala malam tiba. Malam di tempat dan suasana yang berbeda, Malam yang tak lagi sama, tapi kenangannya masih terasa nyata.

Saya rindu momen ketika kita berebut kamar mandi setiap hari, saya rindu momen ketika kita sarapan bersama dengan mata yang masih sembab dan belek yang masih melekat di sudut mata. Saya rindu makan dengan menu TAHU SAYURAN yang entah mengapa sangat banyak variasinya. Saya rindu momen ketika kita harus antar jemput karena motor tak cukup untuk mengangkut semua manusia bahkan sampai harus bonceng tiga. Saya rindu ketika musik selalu mengiringi kegiatan sehari-hari, bahkan sampai bingung harus memutar lagu apa lagi. Saya rindu ketika malam kosong, kita isi dengan ngegibah, Saya rindu momen ketika iseng memotret wajah kalian yang sedang kurang kondusif dan komuk yang tidak bisa diajak bekerja sama. Saya rindu bercengkrama dengan segala candaan-candaan tepi jurang kalian, Saya rindu kejahilan-kejahilan kalian yang kadang kurang manusiawi, bahkan iblis mungkin merasa minder melihat kejahilan kalian. Saya rindu ketika kita sangat sibuk saat kegiatan berlangsung, walau di kamera lebih banyak terlihat gimmicknya, saya rindu saling roasting satu sama lain, ahh sial saya rindu itu.

Mungkin ini terkesan lebay, tapi semuanya tak akan terulang kembali....

Dan semua yang tersisa hanyalah rindu, yang tak akan pernah terobati...

Terima kasih atas segalanya, atas cerita-cerita luar biasa yang terjadi selama KKN ini. Semoga kelak, kita bisa selalu bertemu di waktu-waktu yang lain. Jangan biarkan ini menjadi yang terakhir, jangan biarkan semuanya berakhir. Biarkan kehangatan tetap hadir, meski semua ini sudah takdir. Saya pribadi meminta maaf kepada kalian jika ada perkataan atau candaan yang menyinggung perasaan kalian.

Sungguh hal yang berharga bagi saya bisa mengenal kalian, kalian luar biasa...

Terakhir dari saya

يهز الذكريات جمال ولكن الهجر ليس يؤلمن

Bukan sebuah perpisahan yang membuatku sakit, tapi kenangan kenangan indah yang menggoyahkan hatiku.

Ramah

Oleh: Yonaldi Sugito

Ramah adalah kata yang bisa menggambarkan seluruh masyarakat Desa Cibatok 2. Tegur sama tiap langkah kaki kami mengelilingi desa membuat kami merasa dihargai keberadaannya. Tak peduli apakah kita memberi kembali segala yang telah mereka berikan karena kebaikan sudah ada didalam diri mereka. KKN 018 Asthadasa UIN Jakarta sangat berbahagia dengan warga desa Cibatok 2, udara yang sejuk dan banyak perkebunan membuat kami semakin merasa nyaman. Membantu, menjaga, mengayomi dan menolong menjadi gambaran warga desa Cibatok 2 yang takan pernah dilupakan oleh orang-orang yang datang ke Desa Cibatok 2, terkhusus untuk masyarakat, Karang taruna dan perangkat desa yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Tak jarang kehadiran kami diberbagai kegiatan hanya sekedar mungkin merepotkan mereka, tetapi masyarakat Desa Cibatok 2 selalu menerima kami dengan sepenuh hati diberbagai kesempatan yang ada. Permohonan maaf kami sedalam-dalamnya atas segala perkataan, perbuatan, ataupun sikap yang tidak disengaja oleh kami. Semoga seluruh masyarakat desa Cibatok 2 diberikan kesehatan dan keridhaan oleh Allah SWT disegala kegiatan disana.

Sebondong Puing Kenangan di Desa Cibatok 2

Oleh: Fatasya Aulia Zahri

KKN kelompok 018 Asthadasa, itulah nama kelompok KKN saya. Kelompok yang terdiri dari 23 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang jurusan yang berbeda, ada yang berasal dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, fakultas ekonomi dan bisnis, fakultas Syariah dan hukum, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, fakultas Ushuluddin, fakultas adab humaniora, dan Fakultas Dirasat Islamiah. Saya merupakan mahasiswi Fakultas Dirasat Islamiah, saya sangat senang berkolaborasi bersama dengan teman-teman dari berbagai fakultas untuk menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan di desa KKN yang kami tempati, yaitu Desa Cibatok2, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Disana kami mengabdikan diri kepada masyarakat sepenuhnya untuk menjalankan tugas dan kewajiban kami sebagai mahasiswa KKN. Masyarakat desa tersebut sangat menyambut kedatangan kami dengan hangat. Semua masyarakat desa ikut andil mendukung program kerja yang kami buat, mulai dari kepala desa, kepala dusun, ketua RW/RT, Ibu-ibu kader, serta karang taruna yang ada di desa tersebut. Saya mengikuti berbagai macam kegiatan masyarakat, seperti pengajian, kerja bakti, peringatan HUT RI, dan lain sebagainya.

Kami mengikuti kegiatan kerja bakti bersama karang taruna dalam rangka lomba peringatan HUT RI yang diadakan Kecamatan Cibungbulang, Desa Cibatok2 mendapatkan juara sebagai Kampung Ramah Lingkungan atau yang di sebut dengan KRL. Masyarakat desa Cibatok 2 sangat antusias menyambut HUT RI yang ke-78, mereka mengadakan lomba di masing-masing RW, semua warga turut mengikuti perlombaan 17 Agustus, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Begitu juga di tingkat Kecamatan, Desa Cibatok 2 ikut serta dalam lomba gerak jalan yang diadakan oleh Kecamatan Cibungbulang. Saya dan teman-teman juga mengikuti pawai yang diadakan oleh beberapa RW, semua peserta pawai menggunakan kostum yang sangat unik, beberapa dari mereka menggunakan barang bekas untuk dijadikan kostum, adapun yang memakai seragam SD, kebaya, batik dan lain sebagainya.

Saya merasa sangat senang melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Cibatok2. Saya belajar banyak hal dari kegiatan KKN ini. Seperti bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, mengenal arti

kebersamaan dalam tim KKN, serta ikut berperan dalam bidang pendidikan yaitu mengajar di sekolah, TPA, dan mengadakan kelas bahasa bagi anak-anak. Bagi saya pengalaman KKN ini adalah pengalaman yang sangat berharga.

“Senyuman Hangat dari Si Kecil”

Oleh: Dhia Zahrah Tri Setiawan

Pagi hari yang cerah, hari pertama mengabdikan ke sekolah untuk memberi pembelajaran ke anak-anak desa. Di sebuah sekolah dengan keadaan yang sedang diperbaiki, saya memulai dengan menemui para guru untuk meminta izin memberi materi di kelas. Hiruk pikuk sekolah ditambah suara ketukan palu, atau gergaji banyak sekali anak-anak yang lari kesana kemari di pergantian jam. Saya dan teman-teman, menyapa anak-anak sembari menunggu bel berbunyi. Anak-anak sangat antusias kepada kami, dan bersemangat akan diajari oleh kami.

Pada saat, saya dan yang lain nya asik berbincang datanglah sosok gadis kecil, dengan wajah manisnya menyapa saya lalu berkata, “Haiiii kak, nama kakak siapa?” saya pun menjawab “Haii, nama kakak Dhia. Nama kamu siapa?, dan ia pun menjawab “Nailaaa”. Gadis dengan wajah manis itu siswi yang masih duduk di kelas 3. Disela-sela perbincangan kami, ada salah satu teman nya berkata “Kakk, dia kan belum bisa baca” . Saya pun memberi semangat dengan berkata “Gapapa ya Naila, kamu harus rajin ya berlatih membacanya, nanti kalo naila ga berlatih terus bisa ketinggalan pelajaran yang dikasih ibu guru, belajar ya nanti sama mama dirumah” lalu Naila pun menjawab “Mama aku udah gaada” dengan senyuman hangatnya. Saya pun tertegun dengan berkata “Terus kamu dirumah tinggal sama ayah?” ia menjawab “Engga, ayah aku di Jakarta kerja, aku dirumah sama nenek”.

Setelah mendengar itu saya pun tersentuh, anak manis itu memberikan banyak pelajaran kepada saya bahwa masih banyak yang harus di syukuri dari kehidupan yang kita miliki. Senyuman anak manis itu bisa saja sudah pudar karena telah kehilangan salah satu penyemangat hidupnya, tetapi itu tidak menjadikannya suatu alasan untuk tetap semangat ekolah dan memberikan senyuman kepada oranglain.

“Jangan pernah meremehkan pentingnya memiliki seseorang dalam hidupmu yang selalu dapat membuatmu tersenyum”

“Keluarga Tak Sedarah”

Oleh : Lukmanul Hakim

Keluarga tidak harus selalu berkaitan dengan orang yang sedarah. Terkadang mereka adalah orang-orang yang ada dalam hidupmu yang mau menerimamu apa adanya. Mereka mau melakukan apa saja untuk membuatmu tersenyum dan menyayangimu apa adanya, dan ini saya dapat di ASTHADASA.

Kami mahasiswa semester 6 yang pada awalnya tidak mengenal satu sama lain, dating dari bermacam-macam fakultas dan jurusan, dan yang kemudian dipertemukan dan dipersatukan karena Kuliah Kerja Nyata dan di kelompokkan kedalam kelompok 18 yang di beri nama “ASTHADASA”.

Asthadasa adalah sebuah kata yang sangat berarti dan mengajarkan saya tentang tolong menolong, tentang kerja sama, dan tentang kata-kata “Keluarga Tak Sedarah”. Lucu sekali dan awal yang canggung ketika bertemu mereka, persepsi atau pikiran tentang teman-teman yang ga enak itu langsung tersingkirkan, ketika sudah bercerita Panjang.

Tiga puluh hari saya untuk pengabdian di desa Cibatok 2, desa yang penuh dengan kehangatan di dalamnya, KKN di desa orang saya pertama kali memikirkan apakah kelompok KKN ini akan bisa Bersatu dengan ragam macam pikiran orang-orangnya? Apakah masyarakat di sana bisa terima kita? Ternyata pertanyaan itu terjawab setelah kita berada di desa tersebut, kami di sambut hangat oleh masyarakat di sana.

Setiap hari Bersama kelompok Asthadasa, suka duka kita lalui Bersama, hari demi hari kita lalui untuk pengabdian di desa Cibatok 2 dan membawa beberapa proker yang akan kita lakukan di sana. Dan ketika kami mulai menjalankan program kerja, dan Alhamdulillah semuanya berjalan walaupun terkadang ada beberapa kendala, dari awal sampai dengan terkahir, terima kasih Cibatok 2, sudah menerima kami dengan baik, dari seluruh cerita saya kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di desa Cibatok 2, Cibungbulang. Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa Cibatok 2 menjadi manfaat bagi kita semuanya.

Dan terima kasih buat keluarga gua yang metal metal di Asthadasa. semoga kita sama-sama sukses dalam bentuk apapun kesuksesan itu. terima kasih untuk satu bulannya, terima kasih sudah menjadi saudara, teman, dan sahabat, bahkan bisa menjadi keluarga.

Dan terima kasih UIN JAKARTA, terima kasih PPM UIN JAKARTA telah mempertemukan kami di KKN UIN JAKARTA. Dan terutama terima kasih ASTHADASA sudah memberika arti dari kata “ KELUARGA TAK SEDARAH “

" Tidak ada kata Terlambat untuk Belajar "

Oleh : Mochammad Yusuf

Tak terasa perkuliahan pun sudah memasuki semester delapan. Ya, pada semester tujuh ini mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diwajibkan mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku terlambat mengikuti kegiatan kkn ini karena tahun sebelumnya harus banyak mengulang mata kuliah dan sekarang sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan KKN ini. Karena, aku berpikir bahwa kegiatan ini pasti akan sangat menyenangkan dan tentu akan banyak pengalaman yang bisa didapatkan. Selain itu, yang menyenangkan dari KKN itu adalah bisa berbagi pengalaman dengan mahasiswa UIN dari berbagai jurusan, berbeda karakter dan pemikiran. Akhirnya, pembagian kelompok pun ditentukan.

Dibentuknya kelompok KKN Asthadasa 18 yang beranggotakan 23 orang. Meskipun berasal dari berbagai jurusan yang berbeda, mereka sangat asik dan kompak. Pikiran positifku semakin meningkat setelah menginjakkan kaki di Desa Cibatok 02. Ya, desa yang dikenal dengan warganya yang ramah tamah. Benar saja saat kelompok KKN Asthadasa 18 tiba, warga Cibatok 02 menyambut dengan sangat hangat. Setibanya di Desa Cibatok 02, kami mulai memperkenalkan diri kepada Kepala Desa Cibatok 02, Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), anggota karang taruna, dan ibu-ibu kader, serta masyarakat setempat. Menjalिन hubungan dan berusaha memberikan kesan terbaik kepada mereka suatu hal yang harus dilakukan. Tiga puluh hari pengabdian di Desa Cibatok 02 memberikan pengalaman yang tak terlupakan. Meski Desa Cibatok 02 bukan desa yang tertinggal, namun yang membedakan dengan Jakarta adalah lingkungannya yang masih asri ditambah rasa solidaritas masyarakat yang tinggi.

Bahasa Sunda menjadi serunai kehidupan sehari-hari di Desa Cibatok 02, namun sebagai keturunan Jawa, aku sering kali merasa terhanyut dalam arus kata-kata yang tak dikenal. Terkadang, aku harus mengandalkan bantuan teman untuk mengurai arti dari kata-kata yang mereka ucapkan. Terlepas dari banyaknya hal di Desa Cibatok 02, hatiku terus dibuat kagum setelah menjalankan berbagai program kerja yang telah kelompok KKN Asthadasa 18 buat.

Perjalanan dalam menjalankan program kerja di Desa Cibatok 02 dengan beragam rintangan, dibalik semua itu tersimpan pengalaman dan pelajaran baru yang begitu berharga. Banyak manfaat yang dapat aku ambil dari perjalanan KKN ini. Pada intinya, esensi dari kehidupan adalah tentang

interaksi sosial, tentang bagaimana kita memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat, serta tentang bagaimana kita bisa diterima dalam suatu masyarakat. Terimakasih desa Cibatok 02! Meski dengan waktu singkat, tapi banyak kenangan yang tak terlupakan.

Para pemuda pemudi karang taruna desa Cibatok 2 juga terbilang sangat aktif dalam melakukan kegiatan mereka, mereka sering memberikan bantuan kepada kami dalam melakukan program-program kerja kami dan begitupun sebaliknya. Ketika kami senggang kami bersama karang taruna juga sering menghabiskan waktu bersama baik itu dalam melakukan pembahasan kegiatan kami ataupun hanya berkumpul bersama menghabiskan waktu secara santai. Saya merasa sangat beruntung karena melakukan KKN di desa yang para warga nya sangat ramah dan baik, karena itu juga saya merasa makin bersemangat dalam melakukan program-program kerja kami.

“Kisahku”

Oleh: Nailul Izzata Gufron

Di sebuah kampus bergengsi, ada seorang mahasiswa bernama Nailul Izzata Gufron yang mengambil jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sejak kecil, dia telah memiliki cinta mendalam terhadap Al-Qur'an. Ayahnya adalah seorang imam di masjid setempat, dan Nailul sering mendengar ayahnya melantunkan ayat-ayat suci. Itulah saat-saat indah dalam hidupnya yang mendorongnya untuk mengejar pengetahuan agama yang lebih dalam.

Namun, perjalanan Nailul di kampus tidaklah mudah. Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bahasa Arab, sejarah, dan filsafat, selain pemahaman yang mendalam tentang teks suci Al-Qur'an itu sendiri. Nailul sering merasa cemas dan terbebani oleh tugastugas yang menantang dan kritikan dari beberapa temannya yang meragukannya.

Tetapi Nailul tidak pernah menyerah pada keragu-raguan atau tekanan akademik. Dia tahu bahwa pengetahuan tentang Al-Qur'an adalah cahaya yang akan membimbingnya melalui segala kesulitan. Setiap siang, dia berada di perpustakaan kampus, meneliti teks-teks klasik dan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang ayat-ayat suci. Dia juga menjalin hubungan dekat dengan para dosen yang

mendukungnya dan belajar dari mereka.

Suatu hari, ketika Nailul sudah memasuki tahun kedua studinya, sebuah musibah besar menimpa keluarganya. Ayahnya di PHK karena covid melanda, dan mereka membutuhkan biaya yang besar dalam setiap hal. Nailul merasa terpanggil untuk membantu keluarganya, tetapi dia juga tidak ingin menghentikan studinya.

Dengan tekad yang kuat, dia mengambil inisiatif untuk mengajar pengajian kepada anak-anak di lingkungan sekitarnya. Mereka datang setiap sore, dan Nailul dengan penuh kasih dan kesabaran membimbing mereka dalam memahami teks suci dan nilai-nilai kebaikan yang terkandung di dalamnya.

Melalui pendidikan ini, Nailul tidak hanya membantu anak-anak di lingkungan sekitarnya memahami agama dengan lebih baik, tetapi juga mendapatkan uang untuk biaya kuliahnya. Dan yang lebih penting, dia merasakan kebahagiaan yang mendalam dari berbagi pengetahuannya. Kisah Nailul mengajarkan kita bahwa ketekunan, cinta, dan pengabdian kepada ilmu agama bisa menjadi sumber kekuatan yang luar biasa. Dia membuktikan bahwa bahkan dalam situasi paling sulit sekalipun, kita dapat menemukan

cara untuk menggabungkan passion kita dengan pengabdianya kepada keluarga dan masyarakat. Amina adalah bukti hidup bahwa ilmu Al-Qur'an bukan hanya tentang belajar, tetapi juga tentang berbagi, menginspirasi, dan melayani.

“Serba Serbi KKN di Desa Cibatok 2”

Oleh : Anissa Fitria Mulaikah

Desa Cibatok 2 dimana tempat saya dan teman teman saya menjalankan amanah dari kampus yaitu KKN atau dengan jelasnya Kuliah Kerja Nyata. Dua bulan lamanya kami menyiapkan keperluan dan program kerja untuk mengabdikan di Desa Cibatok 2. Saya adalah salah satu dari kelompok mahasiswa yang berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibatok 2. Kami berasal dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan perjalanan kami ke desa ini penuh dengan pengalaman inspiratif.

Ketika kami pertama kali tiba di Desa Cibatok 2, kami merasa sangat disambut dengan hangat oleh warga desa. Mereka dengan sukarela memberikan informasi tempat tinggal yang bisa kami tempati dan juga kerap memberikan makanan kepada kami. Akan tetapi, kami juga menyadari betapa besar tantangan yang ada di desa ini.

Salah satu hal pertama yang kami lakukan adalah membersihkan lingkungan di desa yang selama ini tidak diperhatikan oleh warga sekitar. Bersama-sama dengan warga desa, kami berusaha membersihkan lingkungan tersebut untuk memastikan program Kampung Ramah Lingkungan yang telah kami dan warga desa susun terlaksana dan menjadi program yang bermanfaat untuk mereka.

Program berikutnya adalah bidang pendidikan kami membuka kelas diluar jam sekolah dan TPA yaitu Taman Membaca dan Kelas Bahasa untuk anak-anak desa yang kesulitan dalam belajar. Saya, sebagai mahasiswi pendidikan, merasa sangat senang dapat berkontribusi dalam hal ini. Saya mengajar dengan penuh semangat, dan melihat perkembangan peserta didik kami menjadi motivasi tersendiri. Selain itu, kami juga mengadakan program penyuluhan teknologi untuk murid-murid MI Shirrojusibyan yang penerimanya dari teman kelompok KKN kami. Dengan adanya penyuluhan teknologi ini kami berusaha memberikan pemahaman tentang pentingnya

teknologi kepada murid-murid MI Shirrojusibyan. Sementara itu, rekan-rekan saya yang memiliki latar belakang berbeda juga sangat berperan penting dalam KKN ini. Mereka bekerja keras untuk menggalang dana guna membangun fasilitas sanitasi yang lebih baik, dan berbagai kegiatan lainnya.

Selama berada di desa, kami tidak hanya bekerja keras, tetapi juga berusaha mempererat hubungan antara warga desa dan kami. Kami mengadakan berbagai kegiatan sosial dan budaya, seperti pertunjukan musik tradisional, lomba-lomba, dan acara makan bersama. Semua ini bertujuan untuk menciptakan ikatan yang lebih kuat dan menghargai budaya setempat. Saat akhir KKN semakin mendekat, kami merasa sangat terharu ketika warga desa mengadakan sebuah acara perpisahan untuk kami yang digabungkan dengan acara 17 Agustus.

Mereka menyampaikan rasa terima kasih mereka dengan tulus, dan hadiah-hadiah yang mereka berikan tidaklah sebanding dengan rasa syukur yang kami rasakan. Ketika kami meninggalkan desa, hati kami penuh dengan kebanggaan dan kebahagiaan. Kami telah belajar bahwa KKN bukan hanya tentang memenuhi tugas akademis, tetapi juga tentang memberikan dan belajar, serta menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Kami yakin bahwa Desa Cibatok 2 akan terus berkembang dan kami berharap dapat kembali mengunjungi mereka suatu hari nanti untuk melihat perubahan yang lebih besar.

“Jejak Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Kualitas Hidup di Cibatok 2”

Oleh : Ichsan Aulia Anas

Saya masih ingat dengan jelas saat pertama kali tiba di Desa Cibatok 2. Cahaya matahari pagi yang hangat menyinari perjalanan kami menuju desa tersebut. Bersama dengan rekan-rekan mahasiswa lainnya, saya merasa penuh semangat dan siap menjalani perjalanan KKN yang akan mengubah hidup kami dan komunitas ini.

Perjalanan awal kami adalah tentang memahami masalah utama yang dihadapi oleh Desa Cibatok 2. Salah satu masalah yang segera kami temui adalah masalah sampah. Sampah berserakan di beberapa sudut desa, dan penduduk belum memiliki kesadaran yang cukup tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Sebagai seorang mahasiswa yang peduli lingkungan, saya merasa tertantang untuk membuat perubahan.

Itu adalah saat kami memutuskan untuk mendirikan "Bank Sampah Cibatok 2". Kami mulai dengan sosialisasi, menjelaskan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah yang benar kepada warga desa. Kami juga memberikan pelatihan kepada mereka tentang cara memilah sampah organik dan non-organik. Inisiatif ini memerlukan kesabaran yang besar karena perubahan perilaku memerlukan waktu. Namun, lambat tapi pasti, warga mulai mengerti dan mulai memisahkan sampah mereka.

Namun, proyek terbesar kami adalah merenovasi Tempat Pendidikan Agama (TPA) yang sudah usang dan tidak ramah lingkungan. Proyek ini membutuhkan dana yang besar dan perencanaan yang matang. Kami bekerja keras mengumpulkan dana dari berbagai sumber dan melibatkan pemuda setempat untuk merancang TPA yang baru. Hasil akhirnya adalah TPA yang lebih modern dan nuansa yang baru. Ini adalah salah satu momen paling memuaskan dalam perjalanan kami karena kami tahu bahwa TPA baru ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak menimba ilmu agama disana.

Selama perjalanan kami, kami juga menemui kendala dalam bidang pendidikan. Desa Cibatok 2 memiliki minimnya tenaga pendidik, dan sekolah-sekolah setempat memerlukan bantuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Saya merasa terpenggil untuk membantu. Kami mulai mengorganisir program mentoring dan les tambahan untuk anak-anak desa.

Saat akhirnya tiba waktunya untuk meninggalkan Desa Cibatok 2, saya merasa bahwa jejak saya bersama rekan-rekan mahasiswa telah meninggalkan dampak yang positif. Bank Sampah, TPA yang lebih baik, dan program pendidikan telah membawa perubahan yang nyata dalam kualitas hidup masyarakat. Saya belajar bahwa dengan semangat, kerja keras, dan kerja sama tim, seorang mahasiswa dapat memiliki dampak yang signifikan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi oleh komunitas yang membutuhkan.

Kisah ini adalah bukti bahwa meskipun awalnya saya hanya seorang mahasiswa dengan pengetahuan dan pengalaman terbatas, semangat dan tekad untuk membuat perbedaan dapat menghasilkan perubahan yang positif dalam komunitas. Saya meninggalkan Desa Cibatok 2 dengan rasa bangga dan harapan bahwa perubahan-perubahan ini akan berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa.

“I N D A H”

Oleh : Risma Ramadhani

Berkhidmatlah tanpa merasa berjasa, kelak kan kau dapati sesuatu yang berharga

Kutipan quotes diataslah salah satu yang membuat saya bersemangat untuk mengabdikan, yang kebetulan adanya KKN yang menjadi wadah yang menjembatani saya mengabdikan kepada masyarakat, kami mengabdikan di desa Cibatok 2 kecamatan Cibungbulang. Lebih kurang satu bulan saya mengabdikan di sana, banyak hal dan pelajaran berharga yang saya dapatkan, baik dari teman kelompok saya sendiri, warga desa Cibatok 2, maupun Karang Taruna disana.

Indah adalah kata-kata yang cocok untuk menggambarkan semuanya, indah dari lingkungannya karena disana masih terdapat kebun-kebun yang sudah jarang kita temui di kota-kota, lingkungan yang tertata rapi, bersih dan tenang. Indah dari warga desanya, mengapa saya sebut begitu ? karena mereka sangat menerima kami yang banyak kurangnya, dan pernah melakukan kesalahan mereka tetap menerima kami dengan baik, apa jadinya kami kalau tidak disambut baik oleh mereka, warga desa Cibatok juga sangat menghargai tamu, buktinya kami disana dijamu makan oleh warga desa, mereka juga sangat menghormati orang yang berilmu walaupun kami tidak pantas mendapatkan penghormatan tersebut, ini terbukti ketika mereka akan mengadakan suatu acara, mereka bersedia meminta pendapat dan saran kami padahal kami bukan orang yang tau banyak tentang desa mereka. Warga desa menghargai keberadaan kami menurut saya itu adalah suatu keindahan yang tidak bisa kita dapatkan di tempat lain, karena biasanya seseorang menganggap keberadaan kita kalau mengutungkan bagi mereka, sedangkan kami disana terhitung hanya sedikit membantu namun sudah sangat dihargai, itu hal yang sangat berkesan bagi saya. Indah pemudanya lebih tepatnya Karang Tarunanya mereka mengayomi kami merangkul kami sebagai orang baru dan mengenalkan kami dan mendekatkan kami kepada warga desa. Indah pelajarannya, saya jadi tau bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dan merasa indah ya ketika bisa dekat dengan mereka, warga desa juga menyadarkan saya bahwa pembelajaran dengan penerapan lebih bisa membekas daripada hanya sekedar kata-kata.

Tak banyak hal yang kami lakukan untuk desa Cibatok 2, kami hanya membantu dari hal-hal yang bisa kami lakukan seperti membantu mengajar di madrasah ibtidaiyah dan TPA, mengupgrade TPA, melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan dalam rangka mengikuti lomba KRL

(kampung ramah lingkungan), mengadakan lomba 17 agustusan, mengadakan taman baca dan kelas bahasa, dll, masih banyak hal yang belum bisa kami lakukan untuk desa Cibatok 2, namun hal itu memacu saya untuk bisa lebih lagi dalam mengabdikan kepada masyarakat. Mungkin hanya itu yang bisa saya tulis, terimakasih warga desa Cibatok 2 dan maafkan kami yang tak banyak memberikan kontribusi.

“KKN *Unexpected*”

Oleh : Endri Akbar Kurniawan

Pada tanggal 25 Juli 2023 KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan kembali secara offline oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya Endri Akbar Kurniawan mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tanggal 25 Juli merupakan hari pertama keberangkatan kami KKN di desa Cibatok 2 Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor. Kami melaksanakan pembukaan KKN di tanggal 6 Juli 2023 di Kantor Desa Cibatok 2 bersama dosen pembimbing lapangan, Kepala desa, RT dan RW setempat, Ibu kader, dan Karang Taruna Cibatok 2. Di hari pertama kami di sambut hangat oleh tokoh masyarakat dan semua warga yang ada di desa Cibatok 2. Kami KKN kelompok 18 Asthadasa bekerja sama dengan Karang Taruna Cibatok 2.

Di Minggu pertama KKN kami merasa sedikit kebingungan dengan apa yang harus kami lakukan walaupun program kerja telah kami siapkan, tapi beberapa dari kami masih merasa canggung satu sama lain, masih tertutup, malu-malu dan merasa takut melakukan kesalahan. Dan yang tidak di sangka-sangka ternyata anak-anak dari karang taruna siap membantu anak KKN, memberi arahan dan memperkenalkan lingkungan desa Cibatok 2. Saya merasa terkejut ternyata anak karang taruna sangat baik dan terbuka untuk kami. Awalnya saya merasa takut dan malu dengan anak karang taruna karena melihat dari wajah dan penampilannya yang lebih dewasa dari anak-anak KKN serta umurnya yang jauh lebih tua dari anak KKN.

Setelah kami mulai beradaptasi dengan lingkungan desa Cibatok 2, kami melaksanakan diskusi terkait program kerja yang akan kami jalankan selama KKN bersama Karang Taruna. Karena Karang Taruna lebih tahu kelebihan dan kekurangan serta masalah yang ada di desa Cibatok 2. Setelah diskusi selesai kami menjalankan proker kami selama KKN.

Saya mengajar di Sekolah MI pagi sampai siang selama dua minggu, awal mengajar saya merasa takut tidak bisa, takut merasa gagal, malu, dan tidak percaya diri. Saya membayangkan murid-murid yang nanti akan saya ajar nakal-nakal, tidak memperhatikan saya ketika mengajar, takut suara saya kalah dengan suara murid saya yang begitu banyak. Tapi setelah saya coba mengajar di hari pertama, rasanya wahhhh banget. Di luar ekspektasi saya, Ternyata ngajar itu seru loh, ngajar itu asik loh, guru-gurunya juga baik banget. Ketika saya mengajar dan masuk ke dalam kelas, semua murid di

kelas langsung memperhatikan saya. Kemudian saya memperkenalkan diri dan respon mereka juga sangat baik, ramah, walaupun ada beberapa murid yang susah di atur. Mungkin itu ujian untuk menjadi seorang guru.

Di hari kedua ngajar nama saya udah dikenal satu sekolah, murid-murid disana ketika saya datang ke sekolah mereka, mereka langsung menghampiri saya dan bersalaman, yang dari jauh teriak-teriak memanggil nama saya. Wahhh emang boleh sedikenal itu? Wkwk. Ini benarbenar di luar ekspektasi saya, kalau nama saya di kenal dan di ingat oleh murid-murid yang saya ajar. Ketika saya mengajar pun mereka mengikuti aturan dari saya, mereka memperhatikan saya, dan mengerjakan tugas yang saya berikan. Intinya jangan pernah *insecure* terhadap diri sendiri dan jangan terlalu *overthinking*. Karena kalau kita seperti itu terus menerus kita tidak akan pernah maju dan berkembang, kita akan selalu merasa takut gagal, takut melakukan apapun, takut tersaingi oleh orang lain dan selalu menjadi yang terbelakang. Tapi kita harus berani melawan diri kita sendiri dengan percaya diri, cuek terhadap hal-hal yang menurut kita tidak penting, selalu berdoa yang terbaik untuk diri kita sendiri, selalu ingat Allah bahwa Allah selalu bersama kita.

Selain mengajar di sekolah, saya juga mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang ada di desa Cibatok 2. Sama seperti sebelumnya saya selalu merasa takut, malu, dan takut gagal dalam mengajar. Saya selalu berpikir bagaimana nanti ketika saya mengajar ngaji? Saya takut salah mengajar bacaan Al Quran, karena jika salah baca maka akan merubah arti. Saya juga takut insecure, takut murid saya lebih pandai mengaji dari saya, saya merasa malu jika saya kalah pandai mengaji dengan murid saya yang usianya 5-10 tahun. Tapi setelah saya terjun mengajar di TPA, lagi dan lagi di luar ekspektasi saya. Mereka awalnya malu-malu diajar mengaji dengan saya, tapi setelah beberapa hari saya mengajar mereka semua nempel sama saya, mereka ingin di ajari oleh saya. Sebagian dari mereka masih ada yang Iqro, Juz Amma, dan AlQur'an. Ternyata dari mereka masih banyak yang salah dan membaca huruf Hijaiyah, tajwid, dan bacaan Al Quran. Alhamdulillah saya bisa mengajari itu semua dan mereka bisa setelah saya ajarkan. Bacaan mereka jadi lebih baik. Saya merasa senang ketika mengajar ngaji bersama mereka, respon mereka sangat baik dan ramah, bahkan di luar jam ngaji mereka ingin di ajar ngaji lagi sama saya. Sangat di luar ekspektasi, saya bisa berhasil mengajar mereka. Dan saya juga banyak belajar dari mereka mengenai bacaan doa sehari-hari, shalawatan. Dan rasanya asik banget.

Semua yang pernah ada di pikiran saya sebelumnya tidak pernah terjadi, semua yang saya rasakan ada positif semua bagi saya dan murid-murid saya.

KKN itu seru, sangat-sangat di luar ekspektasi. Pokoknya jangan pernah bilang tidak nyaman ketika KKN, jangan terlalu *overthinking*. Cukup jalani, percaya diri, bersyukur, dan selalu ingat Allah. Insyaallah semuanya akan berjalan dengan baik. Sekian sedikit pengalaman dari saya, terima kasih.

Misi Transformasi di Desa Cibatok 02

Oleh: Munira Rizky

Saya adalah seorang mahasiswa ilmu politik yang penuh semangat dan tekad untuk memahami dinamika politik dalam rangka menciptakan perubahan positif dalam tatanan kehidupan masyarakat. Saya merasa bahwa pembelajarannya harus melebihi batasan buku teks dan perkuliahan di kelas. Oleh karena itu, saya merasa perlu mengalami langsung realitas masyarakat di sekitar saya. Ketika sebuah kesempatan untuk mengabdikan selama sebulan di masyarakat Desa Cibatok 02 muncul, saya tidak ragu untuk mengambilnya.

Saya tiba di Desa Cibatok 02 dengan semangat tinggi. Saya menjalani kehidupan yang sedikit berbeda dari kehidupan kota yang ditinggali sebelumnya. Saya tinggal tinggal di salah satu rumah penduduk, dan hidup beringan dengan mereka, serta terlibat dalam berbagai aktivitas mereka sehari-hari. Ia juga melakukan pengamatan untuk memahami struktur sosial, tata kelola desa, dan kebijakan-kebijakan yang memengaruhi kehidupan masyarakat di Desa Cibatok 02. Saya pun segera menjadi bagian dari masyarakat desa dan membangun hubungan baik dengan warga setempat.

Selama masa pengabdian yang saya habiskan di desa ini, saya terlibat dalam berbagai kegiatan. Salah satu pengalaman menarik yang saya alami ialah ketika saya terlibat dalam proses musyawarah desa. Saya melihat betapa pentingnya keterlibatan aktif warga desa dalam proses pengambilan keputusan ini. Saya juga belajar bahwa kepemimpinan lokal dan peran tokoh masyarakat memegang peranan penting dalam mengoordinasikan upaya-upaya pembangunan di suatu desa, terutama desa ini, Desa Cibatok 02.

Selain itu, Saya terkejut dengan semangat gotong royong di desa. Warga desa secara sukarela berkumpul untuk membantu kami dalam pengerjaan program kerja kelompok kami, serta dalam mengatasi masalah-masalah sehari-hari, seperti sampah di sekitaran pemukiman warga. Saya merasa terinspirasi oleh solidaritas dan rasa saling percaya antara warga Desa Cibatok 02.

Tentu saja, tidak semuanya berjalan mulus. Saya juga mengalami tantangan dalam beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dari kehidupan perkotaan yang biasa saya kenal. Namun, saya menemukan bahwa ketekunan dan kerelaan untuk belajar dari warga desa membantu saya melewati berbagai kendala tersebut.

Saya membawa pulang bukan hanya kenangan, tetapi juga wawasan mendalam tentang proses politik, sosial, dan budaya di Desa Cibatok 02. Pengalaman saya dalam mengabdikan kepada masyarakat desa ini telah memperkaya pemahaman saya tentang bagaimana kebijakan dapat berdampak langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat.

Saya melanjutkan studi saya dengan tekad baru untuk berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Pengalaman saya selama mengabdikan di Desa Cibatok 02 tidak hanya menjadi kisah pribadi yang inspiratif, tetapi juga menjadi bukti bahwa mahasiswa, seperti saya memiliki potensi untuk membawa perubahan yang signifikan dalam dunia nyata.

“KITA USAHAKAN HAL BAIK ITU”

oleh : Syva Fauziah

Di sebuah desa yang bernama Cibatok 2, seorang mahasiswa bernama Anissa tiba untuk menjalani program KKN. Anissa adalah seorang mahasiswa pendidikan yang memiliki minat kuat dalam mendidik anak-anak. Dia tiba di desa tersebut dengan tekad kuat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui program mengajar.

Setelah beberapa minggu beradaptasi dengan kehidupan desa, Anissa mulai mengumpulkan anak-anak desa untuk mengajar di posko KKN. Awalnya, anak-anak ragu-ragu, tetapi dengan semangat dan ketekunan Anissa, mereka mulai merasa nyaman belajar bersamanya.

Anissa memanfaatkan sumber daya yang tersedia di desa tersebut untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Setiap harinya Anissa selalu mempunyai metode pembelajaran yang baru, agar anak-anak tidak merasa bosan. Dia juga melibatkan orang tua anak-anak dalam kegiatan belajar, mengajak mereka untuk ikut serta dalam pelajaran dan mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Selama program KKN, Anissa tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga mengenalkan konsep-konsep tentang lingkungan, kebersihan, dan nilai-nilai sosial kepada anak-anak. Dia sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendidik di luar ruangan, seperti menjelajahi alam sekitar dan memberikan pelajaran tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Ketika program KKN berakhir, anak-anak desa dan orang tua mereka merasa berterima kasih kepada Anissa dan teman-temannya atas kontribusinya. Mereka melihat perubahan positif dalam pengetahuan dan sikap anak-anak mereka. Anissa juga meninggalkan fondasi yang kuat untuk pendidikan lanjutan dengan memberi motivasi pada beberapa anak untuk meneruskan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Anissa membuktikan bahwa melalui dedikasi, cinta untuk pendidikan, dan semangat untuk berbagi pengetahuan, seorang mahasiswa KKN dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan anak-anak dan

komunitas di mana dia berada. Kisah Anissa menginspirasi kita untuk tidak hanya menjalankan program KKN sebagai tugas, tetapi juga sebagai peluang untuk membentuk masa depan yang lebih baik melalui pendidikan.

BIOGRAFI

Endri Akbar Kurniawan (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Endri Akbar Kurniawan, laki-laki yang akrab dipanggil Endri ini lahir di Bogor. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Depok. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta de

ngan jurusan Pendidikan IPS. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia mengikuti UKM LDK Syahid UIN Jakarta. Hobinya adalah bermain game. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Ada pesan yang ia katakan "orang yang melanggar aturan memanglah sampah, tapi orang yang meninggalkan temannya lebih buruk dari sampah".

Fatasya Aulia Zahri (Dirasat Islamiah-Fakultas Dirasat Islamiah)

Fatasya Aulia Zahri merupakan mahasiswi Fakultas Dirasat Islamiah, perempuan yang akrab dipanggil Tata ini lahir di Jepara pada tanggal 09 Juni 2002. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Jakarta Selatan. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Dirasat Islamiah Fakultas Dirasat Islamiah, sebuah fakultas yang lahir sebagai Program Khusus Universitas Al-Azhar hasil kerja sama antara Universitas Al-Azhar Mesir dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2001. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia hanya pernah beberapa kali menjadi panitia volunteer di beberapa event di tingkat fakultas dan di salah satu organisasi eksternal kampus. Ia memiliki salah satu hobi dalam bidang olahraga yaitu badminton. Ia sangat menyukai badminton , olahraga merupakan salah satu hobinya yang bisa menjaga kesehatan tubuh. Dan ia sangat senang belajar bahasa, karna baginya bahasa merupakan jendela dunia agar kita bisa mengenal banyak hal seperti cara berkomunikasi, gaya hidup, budaya, dan lain sebagainya. Salah satu kutipan yang Ia sukai dari seorang motivator, pengusaha, dan penulis terkenal di Indonesia yaitu " Di dalam hidup ini, kita tidak bisa berharap segala yang kita dambakan bisa diraih dalam sekejap. Lakukan saja perjuangan dan terus berdoa, maka Tuhan akan menunjukkan jalan selangkah demi selangkah."- Merry Riana.

Nadia Prasiska (Biologi – Fakultas Sains dan Teknologi)

Nadia Prasiska, akrab dipanggil Nadia, lahir pada tanggal 18 April 2002 di Kota Gapek, yang merupakan sebutan untuk Kota Wonogiri. Sebagai anak dari dua bersaudara, Nadia tumbuh dalam lingkungan yang penuh semangat dan kerja keras. Dia melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

dengan mengambil program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Diluar perkuliahan, dia aktif sebagai asisten laboratorium dan mengikuti kelompok studi yang disebut GENOM (*Generation of Microbiology and Molecular*) yang merupakan kelompok studi yang berkonsentrasi di bidang mikrobiologi, molekuler, dan bioteknologi. Selain itu, dia pernah mengikuti magang di Kebun Bibit dan Laboratorium Kultur Jaringan Lebak Bulus. Dia memiliki hobi berkebun, menyanyi, dan memasak.

Kisah hidup seseorang seringkali mencerminkan perjalanan penuh perjuangan yang mengantarkannya menuju kesuksesan. Seperti kata bijak “Tidak semua orang bisa sukses. Bukan karena tidak layak, tapi karena mereka tidak cukup berjuang dalam meraih apa yang mereka inginkan”- Yudi Candra. Dalam biografi singkat tersebut, mari menggali lebih dalam tentang perjalanan hidup Nadia Prasiska, yang dengan tekad dan ketekunan, berhasil mengatasi segala rintangan dan mencapai puncak kesuksesan dalam bidang yang dicintainya, Biologi.

Nurcholis Majid Efendy (Anggota Acara Kelompok KKN 018 Asthadasa)



Terlahir di Bekasi, 09 Januari 2003. Riwayat Pendidikan terakhir di MA Annida Al Islamy Bekasi.

Didalam keluarga kebetulan dia adalah satu-satunya anak ke enam dari enam bersaudara, di rumah dia cenderung pendiam dan tidak banyak bicara ketika sendiri, Ketika di luar rumah pun dia tidak pernah menunjukkan diri dia yang sebenarnya, biar orang lain tau sendiri siapa dia sebenarnya. dia seorang mahasiswa dari jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika (HIMTI). Hobi dia adalah futsal, bermain bilyard, ngegame, dia juga suka bermain gitar dan bernyanyi walau suara dia kurang mendukung.

Marlina (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Marlina atau yang sering di panggil Linna ia lahir di Purworejo, 26 Mei 2001 adalah mahasiswi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7 dan mengambil konsentrai MSDM. Dia anak pertama dari dua bersaudara, memiliki kompetensi dalam bidang komunikasi dan kemampuan interpersonal yang baik, kreativitas dalam merancang strategi manajemen Sumber Daya Manusia.

Dhia Zahrah T.S (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Dhia adalah seorang anak terakhir perempuan diantara 2 saudara laki-laki. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia hanya pernah beberapa kali menjadi panitia volunteer di beberapa event, dan dari semester 5 ia kuliah sambil bekerja di salah satu perusahaan fnb. Hobinya adalah menyanyi, menonton film dan tentunya rebahan. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain. Salah satu kutipan yang Ia sukai dari seorang motivator, pengusaha, dan penulis terkenal di Indonesia yaitu "Jangan memohon pada Tuhan untuk menolong dunia, tapi mohonlah agar Tuhan mau memakai diri kita untuk menolong dunia."- Merry Riana.

Vivian Rahmawaty Mustaqimah (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Vivian Rahmawaty Mustaqimah, perempuan yang akrab dipanggil Pipin ini lahir di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2002. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Bekasi. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Pendidikan Agama Islam. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia hanya mengikuti UKM KMPLHK RANITA dan beberapa event. Hobinya adalah menyanyi dan membaca buku. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain. Salah satu kutipan yang Ia sukai dari Khalifah Abu Bakar "Jika kamu mengharapkan berkah dari Allah SWT, maka bersikap baiklah kepada hambanya".

Nur Muhamad Rosyid (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuluddin)

Nur Muhamad Rosyid, pria yang akrab dipanggil Rasyid ini lahir di Bogor pada tanggal 19 Juli 2002. Ia merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Bogor Barat. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin. Hobinya adalah berolahraga. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain. Salah satu kutipan yang Ia sukai dari Imam Syafi'ie yaitu "jangan menjadi genangan air yang merusak karena tertahan, mengalirlah agar menjadi jernih dan jika tidak mengalir akan keruh menggenang"

Arlydian Rizki Saputra (Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Arlydian Rizki Saputra, Laki-laki yang juga biasa dipanggil Arly ini lahir di Tangerang pada tanggal 18 September 2002. Dia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Arly tinggal di daerah Tangerang Kota. Dia juga tengah

melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dia tidak banyak mengikuti kegiatan-kegiatan diluar perkuliahan, tetapi ia berfokus untuk mencari pengalaman dengan melakukan kegiatan magang. Arly senang melakukan kegiatan yang dapat menghibur dirinya sekaligus menjadi pelepas stress dengan bermain game dan juga menggambar. Ia juga selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menambah kemampuan atau skill Arly di masa depan. Salah satu peribahasa yang ia sukai adalah 'si vis pacem, para bellum' yang berarti 'jika anda ingin perdamaian, maka bersiaplah untuk menghadapi perang' Arly menyukai peribahasa ini karena didalamnya terdapat banyak makna salah satu makna yang saya ambil adalah jika kita ingin berhasil atau sukses, maka kita harus belajar dan bekerja keras.

Risma Ramadhani (Pendidikan Bahasa Arab – Fakultas Tarbiyah dan keguruan)

Risma Ramadhani, perempuan yang akrab dipanggil Risma ini lahir di Sumatera Barat pada tanggal 7 Desember 2000. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Ciputat. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi pendidikan bahasa arab Fakultas Tarbiyah dan keguruan. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia hanya pernah beberapa kali menjadi panitia volunteer di beberapa event. Hobinya adalah membaca. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Baginya hidup yang bermakna adalah hidup yang bermanfaat untuk orang lain. Salah satu kutipan yang Ia sukai Berkhidmatlah tanpa merasa berjasa, kelak kan kau dapati sesuatu yang berharga

Dyah Pramudya Sari (Tarjamah)

Dyah Pramudya Sari perempuan yang akrab dipanggil Dhea ini lahir di Bogor pada tanggal 14 Maret 2000. Ia merupakan anak terakhir dari 7 bersaudara. Saat ini Ia tinggal di Bojonggede Bogor Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Tarjamah Fakultas Adab Dan Humaniora. Kegiatannya selain kuliah adalah mengajar di salah satu Rumah Qur'an di Bogor Kota selain itu Dyah adalah anggota Organisasi Fatayat NU Kecamatan Bojonggede. Hobinya adalah mencari pengalaman seperti ikut kajian, seminar dll. Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat untuk sekitar. Satu pesan dari Dyah “Berkata baik ATAU lebih baik diam ✨👉”

Syva Fauziah (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Namanya adalah Syva Fauziah, senang di panggil cipaa karena, menurutnya cipaa menjadikan nya terlihat lebih ceria. Ia lahir pada tanggal 6 Mei 2002 di Tangerang. Warna kesukaannya hitam, putih, biru, dan pink. Ia suka mendengarkan cerita teman-temannya, menurutnya menjadi pendengar adalah salah satu kemampuan baiknya. Dia adalah seseorang yang sangat tertarik dengan Fashion. Dan selalu ingin tahu tentang hal-hal fashion.

Syva Fauziah Seorang anak perempuan pertama di keluarganya. Ia 2 bersaudara mempunyai adik perempuan, you know gais anak pertama= Harapan pertama untuk kedua orangtuanya sekaligus contoh yang baik untuk adiknya. Mahasiswa Semester 7 yang berusia 21th dengan segala isi kepala yang berisik. Apalagi untuk orang yang nanya kapan Sempro? Gue tandain lo! Ia sedang menjalankan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah, Jurusan ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Berada di jurusan IAT menjadi tolak ukur bagi orang lain dalam menilai kita. Katanya "anak dengan background pendidikan agama ko pakai celana, tidak syar'i? Begini, begitu" terlebih lagi dia ini sangat tertarik dengan fashion yang membuat orang lain beranggapan bahwa anak IAT ko fashionable. Padahal menjadi fleksibel itu menyenangkan loh. Hobinya adalah mendengarkan music, menurutnya music dapat merubah suasana tidak begitu menyenangkan menjadi menyenangkan. Dia juga suka membaca, ada salah satu kata-kata yang memotivasi nya sampai saat ini, kata Muhammad Ali: "Jangan menyerah, menderitalah sekarang dan hidupilah sebagai juara nantinya"

Ichsan Aulia Anas (Hukum Ekonomi Syari'ah - Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Ichsan Aulia Anas, laki-laki yang akrab dipanggil Ichsan ini lahir di Tangerang pada tanggal 22 September 2002. Ia merupakan Anak ke-empat dari empat bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah Tangerang selatan. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syari'ah. Banyak kegiatan yang ia ikuti di luar perkuliahan, seperti menjadi asisten dosen, mengikuti beberapa event seminar yang dimana itu menjadi anggota panitia, dll. Hobinya adalah berolahraga, melakukan sesuatu hal yang positif serta mengikuti kegiatan sosial di rumah. Ada sebuah perkataan yang ia sukai dan dijalankan selama ini yaitu "tidak apa engkau merasakan lelahnya belajar daripada engkau harus menahan pedih nya kebodohan di masa yang akan datang", "kalau orang lain bisa saya juga harus bisa", "Orang yang kuat bukanlah orang yang ahli dalam bertarung melainkan orang yang kuat adalah orang yang mampu menahan amarah nya".

Mochammad Yusuf Ichsan (Jurnalistik – Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Mochammad Yusuf , laki laki yang akrab dipanggil Don ini lahir di Bandung pada tanggal 26 Oktober 1999. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Serua Tangerang Selatan . Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Jurnalistik . Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang Ia ikuti, Ia hanya seorang mahasiswa yang mengisi waktu luang dengan mencari uang , di waktunya yang luang terkadang ia menjadi ojek online untuk mengisi waktu . Hobinya adalah fotografi dan bepergian keluar kota . Ia juga suka ikut dalam kegiatan-kegiatan fotografi jalanan untuk meningkatkan skill fotonya Baginya hidup bebas dan tidak terikat adalah segalanya . Salah satu kutipan yang Ia sukai dari seorang pengusaha, dan orang paling berpengaruh di kolombia yaitu “Pikiran itu seperti parasut, tidak ada gunanya jika tidak dibuka.”- Pablo Escobar.

Yonaldi Sugito (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis).

Yonaldi Sugito, anak laki-laki yang akrab dipanggil Aldi ataupun Yonaldi lahir di Tangerang, 9 maret 2022. Ia merupakan anak ke dua dari 3 anak yang dibesarkan oleh Orangtua nya. Saat ini ia tinggal di Daerah Tangerang, yang dimana ia sedang melanjutkan pendidikan nya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia sekarang menjabat sebagai Wakil Menteri di organisasi DEMA FEB 2022/2023 dan sebelum nya ia juga pernah menjadi anggota dari HMPS manajemen. Ia juga pernah mengikuti magang dan kegiatan volunteer untuk beberapa kegiatan di daerah sekitar tempat tinggal nya. Baginya Hidup adalah perihal bagaimana kita mempelajari segala hal yang sudah kita lewati dimasa lalu, karena masa lalu kita dapat menyadari bahwa kita bisa dan mampu berubah hingga saat ini, masa lalu adalah acuan untuk kita mengukur seberapa berubah nya diri kita saat ini, karena hidup yang tidak diperjuangkan tidak akan dimenangkan. Ada salah satu kutipan yang selalu ia ingat, yaitu "jangan pernah merasa hal yang berat kita lewati adalah hal yang paling membuat kita benci untuk melakukan hal itu, namun lihatlah hal tersebut sebagai bekal kita untuk dimasa depan karena Allah akan mempersiapkan sesuatu hal yang lebih besar kedepan untuk merubah hidup kita" Itu adalah kutipan yang selalu ia pegang teguh berkat pengalaman dan pelajaran yang ia lewati semasa hidup nya.

Nailul Izzata Gufron (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)

Lahir pada 14 April 2002 di Jakarta. Sejak kecil, dia telah menunjukkan minat yang besar dalam Dakwah. Meskipun lingkungannya mungkin tidak selalu mendukung ambisinya, Nailul tidak pernah menyerah pada mimpinya. Saat lulus pondok, Nailul menghadapi rasa khawatir yang dapat meruntuhkan banyak orang. Namun, dia memilih untuk melihat rintangan-rintangan itu sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Dia terus berusaha untuk melatih keinginannya dengan berbagai bekal yang telah didapatkannya di pondok saat itu, dan dari sana, tidak ada yang bisa menghentikannya. Dengan usia yang muda dan sering ditampilkan di dengan khalayak sebagai Imam ataupun Da'i, Nailul meraih perhatian Institusi atau Orang-orang Penting, yang membuka pintu-pintu untuk mengisi di berbagai tempat bahkan diluar Jakarta. Nailul terus berdedikasi untuk berdakwah, yang merupakan sumber inspirasi bagi banyak orang di seluruh dunia. Tidak hanya seorang pendakwah, Nailul juga aktif dalam kegiatan Organisasi di kampusnya, menunjukkan bahwa dia adalah individu yang sangat beragam dan berkomitmen untuk membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik. Hari ini, Nailul tetap bersemangat dalam perjalanannya untuk mencapai lebih banyak hal besar. Dia adalah bukti hidup bahwa dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan visi yang tajam, seseorang dapat mencapai segala sesuatu yang mereka inginkan. Kisah ini adalah kisah tentang inspirasi, ketekunan, dan perubahan positif. Dan ini masih akan terus berkembang. Apapun yang dia lakukan selanjutnya, itu adalah contoh nyata bahwa potensi manusia adalah sesuatu yang luar biasa, dan dia terus menginspirasi kita untuk berani bermimpi besar dan berusaha untuk mencapainya.

Juva Salma Chotika (Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi)

Juva Salma Chotika adalah seorang perempuan yang akrab dipanggil dengan panggilan Java yang lahir di kota Tangerang Selatan pada tanggal 23 Juli 2022. Iya merupakan anak tunggal dari keluarga kecil dan bahagia. Saat ini ia tinggal di daerah Tangerang Selatan tepatnya di wilayah pondok aren Desa Parigi lama. Saat ini iya tengah melanjutkan pendidikannya di universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah dengan mengambil studi komunikasi penyiaran. Tidak hanya itu juga dikenal sebagai perempuan yang humbel, percaya diri dan semangat. Juva juga kerap kali, mengikuti aktivitas kampus sebagai panita dan beberapa kali menjadi Ketua Pelaksana Pekan Literasi (PELITA 2021) HMPS KPI dan pernah menjabat sebagai Administration manager di RDK Fm. Baginya hidup akan terus berjalan tergantung diri kita bagaimana cara untuk menghadapinya karena pada dasarnya hari yang berat hanya untuk orang yang kuat.

Putri Rizki Pratita Jassin (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Putri Rizki Pratita Jassin, perempuan yang akrab dengan sapaan Putri atau Jeje ini lahir di Bandung pada tanggal 21 Juni 2001. Ia merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Sejak masih didalam kandungan hingga berusia 3 bulan Ia tinggal di Bandung, namun setelah berusia 3 bulan Ia dan keluarganya memutuskan pindah dan tinggal di daerah Tangerang Selatan. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya pada salah satu kampus di Tangerang Selatan yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Manajemen peminatan SDM pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia memiliki hobi dalam membaca novel dan travelling. Ia juga suka mengikuti freelance selagi menjalani pendidikannya. Mendapatkan sebuah pengalaman merupakan salah satu hal yang dapat membantu dalam menemukan passion untuk bekerja. Terlebih dengan salah satu kutipan yang Ia sukai, yaitu “Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat dengan mencintai apa yang kamu lakukan.” - Steve Jobs.

Siti Muawiyah (Hukum Ekonomi Syariah - Fakultas Syariah dan Hukum)

Siti Muawiyah, perempuan yang akrab dipanggil Wiwi ini lahir di Tangerang pada 14 Agustus 2002. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah Kabupaten Tangerang. Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Kegiatan yang dilakukan diluar perkuliahan tidak begitu banyak, ia pernah mengikuti organisasi HMPS di 2 periode. Hobinya adalah memasak, menonton film dan menyanyi. Ia suka mengikuti acara acara keislaman di masyarakat. Ia juga suka mendengarkan kajian atau ceramah di online. Baginya hidup tanpa agama tidak punya arah dan pegangan hidup. Karena tujuan hidup yang sebenarnya bukanlah hanya untuk dunia saja tapi untuk kehidupan di akhirat kelak. Motivasi yang selalu ia ingat adalah walaupun tak bisa terhindar dari kesalahan dan dosa tapi jangan pernah takut dan lelah untuk memohon ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat.

Nurul Hidayati (Teknik Informatik – Fakultas Sains dan Teknologi)

Nurul Hidayati, perempuan yang akrab dipanggil Cici ini lahir di Pasuruan di salah satu kota di Jawa Timur. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini Ia tinggal di daerah Kota Tangerang Selatan. Saat ini Ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Teknik Informatik

Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak banyak kegiatan baru diperkuliahan yang ia ikuti, ia pernah beberapa kali menjadi panitia event, Tutor Learning Class, dan lain sebagainya. Hobinya adalah belanja dan belajar. Ia juga suka ikut dalam berbagai macam perlombaan di setiap bulannya. Baginya hidup yang bermakna adalah jika melakukan hal baru dan mengapai achivement baru. Salah satu kutipan yang ia sukai dari seorang inspirator kebanggannya yaitu “Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”- Maudy Ayunda.

Anissa Fitria Mulaikah (Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan – Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Anissa Fitria Mulaikah, perempuan yang akrab dipanggil Anissa ini lahir di Jakarta pada tanggal 11 September 2001. Ia merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia tinggal di daerah bojongsari kota Depok. Saat ini ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Banyak kegiatan yang ia ikuti di luar perkuliahan, seperti menjadi volunteer di berbagai event dan kerelawanan, mengadakan beberapa event seminar yang dimana itu menjadi anggota panitia, ketua koordinasi, dan ketua pelaksana. Hobinya adalah membaca buku sastra berupa novel dan menulis, melakukan sesuatu hal yang positif serta mengikuti kegiatan sosial diluar kampus menjadi anggota departemen sekolah emas dari komunitas sekolah inovator, menjadi ketua bidang pemberdayaan perempuan DMI PRIMA Depok masa jabatan 2021-2025, menjadi anggota dari komunitas Saku Tambah. Ada sebuah perkataan yang ia sukai dan dijalankan selama ini yaitu "Daun yang jatuh tak pernah membenci angin. Dia membiarkan dirinya jatuh begitu saja. Tak melawan. Mengikhhlaskan semuanya." — Tere Liye, Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin, filosofi padi "semakin berisi maka padi akan semakin merunduk", dan kalimat yang selalu saya ucapkan ketika sedang merasa lelah "Now or Never?".

Munira Rizky (Ilmu Politik - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Saya Munira. Saya lahir di kota Bogor pada tanggal 9 Juli, 21 tahun yang lalu. Saat ini, saya tinggal di daerah Jakarta Selatan. Sejak kecil, saya memiliki ketertarikan terhadap masalah sosial yang terjadi di sekitar saya, seperti masalah sampah yang tidak ada habisnya. Lambat laun, perhatian saya mulai berpindah. Saat duduk di bangku SMA, saya tertarik terhadap isu politik yang tengah terjadi. Saya melihat beragam spanduk dan baliho bertebaran di setiap sisi jalan, saya mengamati bagaimana banyak calon kandidat yang mulai blusukan ke tempat-tempat kecil dan kumuh untuk

menyebarkan visi dan misinya. Pada saat itu, hal-hal tersebut membingungkan saya. Menurut saya, masyarakat pasti tau bahwa itu semua merupakan bagian dari kampanye mereka, dan saya yakin masyarakat pasti akan cerdas dalam memilih calon pemimpinnya. Ternyata, tidak semudah itu. Ada beragam alasan hal tersebut masih dilakukan sampai sekarang. Ternyata, ada banyak sisi dari politik yang belum saya liat. Dari ketidaktahuan itu, mendorong saya untuk melanjutkan pendidikan saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selama menjalani pendidikan saya sebagai mahasiswa Ilmu Politik, pertanyaan-pertanyaan saya mulai terjawab satu per satu. Saya pun mulai mencermati perjalanan kehidupan perpolitikan di Indonesia dengan study group saya bersama teman-teman yang lain. Kami aktif dalam menyuarakan aspirasi masyarakat dalam isu-isu yang terjadi di sekitar. Di luar lingkungan perkuliahan, saya turut giat dalam kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Saat ini saya bergabung sebagai bagian dari Duta Pahlawan Sampah di daerah Kota Jakarta, dimana kami aktif membersihkan serta menyortir sampah-sampah di tempat-tempat wisata Kota Jakarta, kami juga getol dalam menyosialisasikan edukasi pemilahan sampah melalui sosial media, seperti di platform Instagram. Sampai saat ini, saya tidak berhenti belajar dan menggali potensi saya untuk membawa sedikit perubahan di dunia nyata.

Lukmanul Hakim (Hukum Tata Negara – Fakultas Syariah dan Hukum

Lukmanul Hakim , seseorang laki-laki yang biasa di panggil “hakim” atau “ lukman “. Lukman lahir di Bukittinggi 11 Februari 2002. Anak yang berdarah minang ini adalah anak terkahir dari 4 bersaudara, saat ini dia tinggal di kos-kosan yang berdekatan dengan kampus UIN Jakarta, dia adalah Mahasiswa semester 7 yang sedang menempuh Pendidikan di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum. Dia adalah mahasiswa yang cukup aktif organisasi eksternal, ia pernah menjadi bergabung dalam beberapa kepanitiaan dalam organisasi tersebut, dan juga aktif dalam organisasi primordial dan juga sering ikut serta dalam agenda primordial tersebut sebagai Panitia dan pengurus. Selain organisasi dia juga mempunyai hobi dalam bidang olahraga dan seni terutama futsal dan musik tradisional, dia juga sering mengikuti turnamen dan beberpa kali memenangkan turnamen itu.

Satu kalimat pegangan yang selalu dia ingat yakni "Akali Akalmu, Jangan Bingung" ini disampaikan oleh trman sebayanya ketika di sumatera barat ketika dia hendak merantau ke tanah jawa.

“KITA USAHAKAN HAL BAIK ITU”

oleh : Syva Fauziah

Di sebuah desa yang bernama Cibatok 2, seorang mahasiswa bernama Anissa tiba untuk menjalani program KKN. Anissa adalah seorang mahasiswa pendidikan yang memiliki minat kuat dalam mendidik anak-anak. Dia tiba di desa tersebut dengan tekad kuat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui program mengajar.

Setelah beberapa minggu beradaptasi dengan kehidupan desa, Anissa mulai mengumpulkan anak-anak desa untuk mengajar di posko KKN. Awalnya, anak-anak ragu-ragu, tetapi dengan semangat dan ketekunan Anissa, mereka mulai merasa nyaman belajar bersamanya.

Anissa memanfaatkan sumber daya yang tersedia di desa tersebut untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Setiap harinya Anissa selalu mempunyai metode pembelajaran yang baru, agar anak-anak tidak merasa bosan. Dia juga melibatkan orang tua anak-anak dalam kegiatan belajar, mengajak mereka untuk ikut serta dalam pelajaran dan mendukung perkembangan pendidikan anak-anak mereka.

Selama program KKN, Anissa tidak hanya mengajar materi pelajaran, tetapi juga mengenalkan konsep-konsep tentang lingkungan, kebersihan, dan nilai-nilai sosial kepada anak-anak. Dia sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendidik di luar ruangan, seperti menjelajahi alam sekitar dan memberikan pelajaran tentang pentingnya melestarikan lingkungan.

Ketika program KKN berakhir, anak-anak desa dan orang tua mereka merasa berterima kasih kepada Anissa dan teman-temannya atas kontribusinya. Mereka melihat perubahan positif dalam pengetahuan dan sikap anak-anak mereka. Anissa juga meninggalkan fondasi yang kuat untuk pendidikan lanjutan dengan memberi motivasi pada beberapa anak untuk meneruskan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi.

Anissa membuktikan bahwa melalui dedikasi, cinta untuk pendidikan, dan semangat untuk berbagi pengetahuan, seorang mahasiswa KKN dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan anak-anak dan komunitas di mana dia berada. Kisah Anissa menginspirasi kita untuk tidak hanya menjalankan program KKN sebagai tugas, tetapi juga sebagai peluang untuk membentuk masa depan yang lebih baik melalui pendidikan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Foto-foto Kegiatan

1. Belajar Mengajar di MI Sirojusshibyan



2. Majelis Ta'lim



3. TPA Cisauk dan Cibereum



4. Taman Baca dan Kelas Bahasa



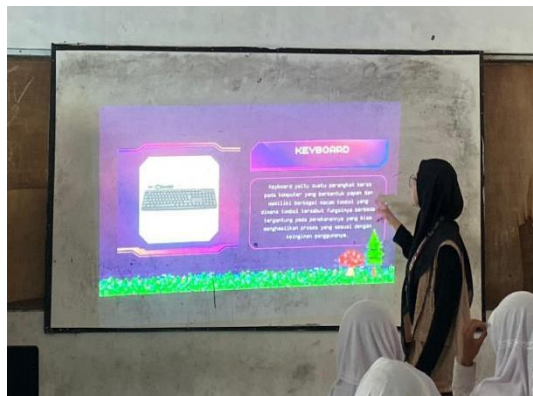
5. Kerja Bakti



6. Menghias Posyandu



7. Seminar Perkembangan Teknologi



8. Seminar Cuci Tangan Bersih



9. Seminar Pencegahan Bencana Alam



10. Seminar Gigi Sehat



11. Pawai Ta'aruf



12. Perayaan Acara 17 Agustus



13. Melatih Ibu-ibu Kader PBB



14. Upgradde TPA



15. Malam Keakraban dengan Karang Taruna



16. Pembagian Sembako ke Warga Sekitar



Arsip Surat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP.06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

Kepala Desa
Cibatok 2
di
tempat

Assalamualaikum wr. wb

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah beasiswa sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum wr. wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M,
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id, E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP.6/05/2023

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	Arlydian Rizki Saputra	1120113000038
2	Yvonn Ratunawaty Mistaqimah	1120116000029
3	Martina	1120081000029
4	Nadia Prasika	1120099000008
5	Syva Fatmahan	1120034000021
6	Dyah Pramudya Sari	1120024000038
7	Izva Salma Chavika	1120051000092
8	Yonaldi Sugito	11200810000157
9	Siti Muwiyah	1120049000080
10	Dhia Zahrah Tri Setiawan	1120015000020
11	Risna Ramadhani	1120012000007
12	Endri Akbar Kusriawan	1120015000116
13	Fatasya Aulia Zahri	1120060000084
14	Nisahl Izzata Gufdon	1120034000011
15	Anissa Fima Mubalikah	11200183000072
16	Likmansi Hakim	1120045000006
17	Ichsan Aulia Anas	1120049000056
18	Nurid Hidayati	1120091000013
19	Nur Muhammad Rozyid	1120036000015
20	Mochammad Yusuf Ichsan	1119051100086
21	Muhammad Amin Alwi	1120034000066
22	Muhlis Rizki	1120112000060
23	Nurcholis Majid Efendy	1120091000088
24	Putri Rizki Pratita Jassin	11200810000138
25		

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Cibatok 2, Cibungbulang, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan : 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)


Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018





Bpk. Abdurrohim, S.IP (Kepala Desa Cibatok 2)

“Saya mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN, yang telah melaksanakan kkn di Desa Cibatok yang telah banyak membantu warga khususnya di acara 17an. Mudah-mudahan setelah ini mahasiswa KKN bisa lebih mengembangkan dan melanjutkan pendidikan nya serta tidak lupa dengan aparat desa dan juga masyarakat Desa Cibatok 2”

Ketua Ibu-ibu Kader Desa Cibatok 2

“Dengan datangnya mahasiswa KKN yang mengabdikan di Desa Cibatok 2, ibu kader disini sangat terbantu. Khususnya dalam acara penilaian posyandu, dan berhasil mendapatkan Juara 1 se-kecamatan Cibubulang. Saya harap, mahasiswa KKN terus menggunakan waktu dan energinya untuk terus mengembangkan diri dimanapun kalian berada”

Tri Aji Saputro (Ketua Karang Taruna Cibatok 2)

“Terimakasih untuk anak KKN atas tenaga, pikiran, waktu dan materi karena telah mengabdikan di Desa Cibatok 2. Selamat melanjutkan langkahmu, sampai jumpa di tangga kesuksesan dan senyum yang lebih indah”